

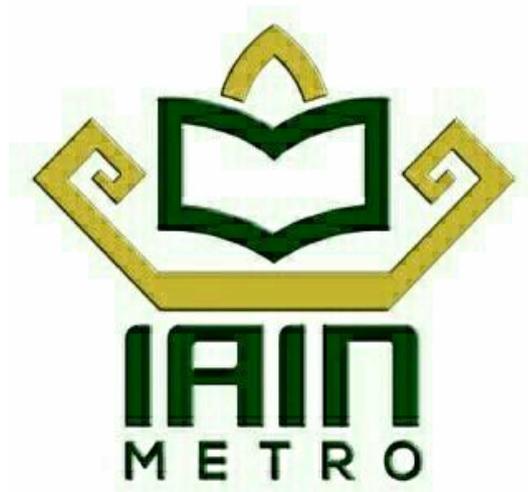
SKRIPSI

**PENGARUH PENDIDIKAN ISLAM DALAM KELUARGA TERHADAP
KECERDASAN EMOSIONAL ANAK DI LINGKUNGAN VII
KELURAHAN KARANGREJO KECAMATAN METRO UTARA**

Oleh:

TUTI ALAFIAH

NPM. 14115711



Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1440 H/ 2018 M**

**PENGARUH PENDIDIKAN ISLAM DALAM KELUARGA TERHADAP
KECERDASAN EMOSIONAL ANAK DI LINGKUNGAN VII
KELURAHAN KARANGREJO KECAMATAN METRO UTARA**

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

**Oleh:
TUTI ALAFIAH
NPM. 14115711**

Pembimbing I : Drs. H. Mokhtaridi Sudin, M.Pd
Pembimbing II : Drs. Mahyunir, M.Pd.I

Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Fakultas: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1440 H/ 2018 M**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

PERSETUJUAN

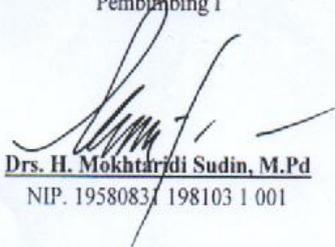
Judul : PENGARUH PENDIDIKAN ISLAM DALAM KELUARGA
TERHADAP KECERDASAN EMOSIONAL ANAK DI
LINGKUNGAN VII KELURAHAN KARANGREJO
KECAMATAN METRO UTARA

Nama : Tuti Alafiah
NPM : 14115711
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

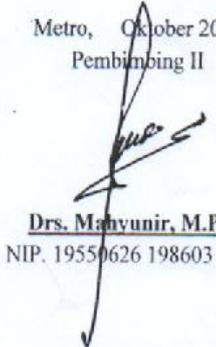
DISETUJUI

Untuk dimunaqsyahkan dalam sidang munaqsyah Fakultas Tarbiyah
dan Ilmu Keguruan IAIN Metro.

Pembimbing I


Drs. H. Mokhtaridi Sudin, M.Pd
NIP. 19580831 198103 1 001

Metro, Oktober 2018
Pembimbing II


Drs. Mahyunir, M.Pd.I
NIP. 19550626 198603 1 001

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI




Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan KH. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

No: B-42.93/In-23-1/D/PV-00-9/12/2018

Skripsi dengan judul: PENGARUH PENDIDIKAN ISLAM DALAM KELUARGA TERHADAP KECERDASAN EMOSIONAL ANAK DI LINGKUNGAN VII KELURAHAN KARANGREJO KECAMATAN METRO UTARA, disusun oleh: TUTI ALAFIAH, NPM 14115711, Jurusan: Pendidikan Agama Islam (PAI) telah diujikan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada hari/tanggal: Jum'at/14 Desember 2018.

TIM PENGUJI

Ketua/Moderator : Drs. Mokhtaridi Sudin, M.Pd
Penguji I : Dr. Sri Andri Astuti, M.Ag
Penguji II : Drs. Mahyunir, M.Pd.I
Sekretaris : Amin Efendi, M.Pd.I



Mengetahui
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Dr. Akla, M.Pd.

NIP. 19691008 200003 2 005

ABSTRAK

PENGARUH PENDIDIKAN ISLAM DALAM KELUARGA TERHADAP KECERDASAN EMOSIONAL ANAK DI LINGKUNGAN VII KELURAHAN KARANGREJO KECAMATAN METRO UTARA

Oleh:

TUTI ALAFIAH

Pendidikan Islam dalam keluarga penting untuk diterapkan oleh keluarga secara baik dengan menanamkan cinta kasih dan sayang. Dari itu maka akan membentuk kecerdasan emosional yang baik. Sebab jika pendidikan Islam diberikan sejak dini dan anak dapat memahami maka anak akan mempunyai sopan santun, bertutur kata yang baik, dan dapat mengendalikan amarahnya, sehingga terbentuk kecerdasan emosional yang tinggi.

Kecerdasan emosional dapat dilihat dari perilaku seseorang dari pergaulan bermasyarakatnya baik di rumah atau di sekolah. Pendidikan Islam dalam keluarga yang dilaksanakan dengan tidak baik atau tidak ditanamkan sepenuhnya kepada anak dengan kasih sayang, pasti kurang berpengaruh terhadap hati yang terimfilikasi lewat perbuatan (emosionalnya).

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah “Apakah Ada Pengaruh Pendidikan Islam Dalam Keluarga Terhadap Kecerdasan Emosional Anak Di Lingkungan VII Kelurahan Karangrejo Kecamatan Metro Utara?”

Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan dan mengetahui ada tidaknya pengaruh pendidikan islam dalam keluarga di lingkungan VII Kelurahan Karangrejo Kecamatan Metro Utara. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket sebagai metode pokok dan dokumentasi sebagai metode pendukung, teknik analisis data dalam penelitian ini penulis menggunakan chi kuadrat dan uji koefisien kontingensi untuk mengukur seberapa besar pengaruhnya.

Berdasarkan hasil pengolahan dan analisis data yang telah penulis kumpulkan dalam penelitian ini, selanjutnya yang penulis lakukan dalam menginterpretasikan hasil Chi Kuadrat dengan harga Chi Kuadrat tabel. Hal ini lebih lanjut dapat dilihat dari perhitungan Chi Kuadrat antara perhitungan angket pendidikan islam dalam keluarga dengan kecerdasan emosional anak di lingkungan VII Kelurahan Karangrejo Kecamatan Metro Utara. Berdasarkan perhitungan tersebut terlihat bahwa harga Chi Kuadrat (x^2) hitung lebih besar dari harga Chi Kuadrat (x^2) tabel ($14,255 > 9,488$) maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Ini berarti dapat disimpulkan bahwa “Ada pengaruh pendidikan islam dalam keluarga terhadap kecerdasan emosional anak di lingkungan VII Kelurahan Karangrejo Kecamatan Metro Utara”.

ORISINILITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : Tuti Alafiah
NPM : 14115711
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan bahwa Skripsi ini secara keseluruhan adalah asli penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, September 2018

Yang menyatakan



Tuti Alafiah
NPM. 14115711

MOTTO

ثُمَّ كَانَ مِنَ الَّذِينَ ءَامَنُوا وَتَوَاصَوْا بِالصَّبْرِ وَتَوَاصَوْا بِالْمَرْحَمَةِ

dan Dia (tidak pula) Termasuk orang-orang yang beriman dan saling berpesan
untuk bersabar dan saling berpesan untuk berkasih sayang.

(QS. Al-Balad ayat 17)

PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirobbil ‘alamin peneliti ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan Rahmat-Nya sehingga peneliti berhasil menempuh pendidikan di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro dan menyelesaikan penulisan skripsi ini. Peneliti persembahkan hasil studi ini kepada:

1. Orangtua saya Bapak Imam Hambali dan Ibu Fitri Umi Haibah yang senantiasa memberikan motivasi, memberikan kasih sayang do'a yang tak pernah henti demi keberhasilan saya.
2. Adik saya tercinta Sifau Rohmah yang selalu memberikan semangat dan perhatian.
3. Sahabat-sahabatku yang selalu memberikan semangat, dukungan, bantuan dan yang selalu bersedia mendengar keluh kesahku.
4. Almamater tercinta Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, atas taufik hidayah dan inayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan Skripsi ini.

Penulisan skripsi ini adalah sebagai salah satu bagian dari persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan program Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro guna memperoleh gelar S.Pd.

Dalam menyelesaikan skripsi ini, penulis telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karenanya penulis mengucapkan terima kasih kepada Ibu Prof. Dr. Enizar, M.Ag. selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro, Bapak Drs. Mokhtaridi Sudin, M.Pd, selaku pembimbing I dan Bapak Drs. Mahyunir, M.Pd.I, selaku pembimbing II yang telah memberi bimbingan yang sangat berharga dalam mengarahkan dan memberikan motivasi.

Kritik dan saran demi perbaikan skripsi ini sangat diharapkan dan akan diterima dengan kelapangan dada. Dan akhirnya semoga hasil penelitian yang telah dilakukan kiranya dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan agama islam.

Metro, September 2018

Penulis



TUTI AFAH
NPM.14115711

DAFTAR ISI

Halaman Sampul	i
Halaman Judul.....	ii
Halaman Persetujuan.....	iii
Halaman Pengesahan	iv
Abstrak	v
Halaman Orisinal Penelitian	vi
Halaman Motto.....	vii
Halaman Persembahan	viii
Halaman Kata Pengantar.....	ix
Daftar Isi.....	x
Daftar Tabel	xiii
Daftar Lampiran	xv

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Maslah.....	6
C. Batasan Masalah.....	7
D. Rumusan Masalah	7
E. Tujuan Dan Manfaat Penelitian.....	7
F. Penelitian Relevan.....	8

BAB II LANDASAN TEORI

A. Kecerdasan Emosional	11
1. Pengertian Kecerdasan Emosional	11
2. Aspek-Aspek Kecerdasan Emosional	12
B. Pendidikan Islam dalam Keluarga.....	15
1. Pengertian Pendidikan Islam	15

2. Dasar-Dasar Pendidikan Islam	17
3. Tujuan Pendidikan Islam	20
4. Pengertian Keluarga	21
5. Fungsi Keluarga.....	22
6. Aspek-Aspek pendidikan Islam dalam Keluarga	23
C. Keterkaitan kecerdasan emosional anak terhadap pendidikan islam dalam keluarga	26
D. Urgensi Pendidikan Islam dalam Membentuk Kecerdasan Emosional Anak dalam Kelurga.....	27
E. Kerangka Konseptual Penelitian	28
F. Hipotesis Penelitian.....	29

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian	30
B. Variabel dan Definisi Operasional Variabel.	30
C. Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel	32
D. Teknik Pengumpulan Data	34
E. Instrumen Penelitian.....	36
F. Teknik Analisis Data.....	43

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Temuan Umum.....	45
1. Deskripsi Lokasi Penelitian	45
a. Sejarah Singkat Kelurahan Karangrejo Kecamatan Metro Utara Kabupaten Kota Metro.....	45
b. Letak Geografis.....	46
c. Jumlah Penduduk Lingkungan VII Kelurahan Karangrejo	46
d. Sarana dan Prasarana Kelurahan Karangrejo.....	47
2. Deskripsi Data Hasil Penelitian.....	48
B. Temuan Khusus.....	55

C. Pembahasan.....	68
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	70
B. Saran.....	71
DAFTAR PUSTAKA	72
LAMPIRAN-LAMPIRAN	74
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR TABEL

1. Data Orangtua Anak Umur 6-12 Tahun.....	32
2. Kisi-kisi Umum Istrumen Variabel Penelitian.....	37
3. Kisi-kisi Khusus Instrumen Variabel Penelitian.....	38
4. Interpretasi nilai r.....	42
5. Tabulasi Data dan Jawaban dari 10 Pendidikan Islam dalam Keluarga di Lingkungan VII Kelurahan Karangrejo Kecamatan Metro Utara	49
6. Kerja Validitas Angket Pendidikan Islam dalam Keluarga Lingkungan VII Kelurahan Karangrejo Kecamatan Metro Utara	49
7. Interpretasi Hasil Perhitungan Menggunakan Rumus Product Momen Angket Pendidikan islam dalam keluarga di lingkungan VII kelurahan karangrejo kecamatan metro utara	51
8. Interpretasi Hasil Perhitungan Menggunakan Rumus Product Momen Angket kecerdasan emosional anak di lingkungan VII keluarhan karangrejo kecamatan metro utara	51
9. Reliabilitas Angket pendidikan islam dalam keluarga di lingkungan VII kelurahan karangrejo kecamatan metro utara	52
10. Tabel Kerja Reliabilitas pendidikan dalam keluarga di lingkungan VII kelurahan karangrejo kecamatan metro utara	53
11. Skor Hasil Angket pendidikan islam dalam keluarga di lingkungan VII kelurahan karangrejo kecamatan metro utara	55
12. Distribusi Frekuensi Hasil Angket tentang pendidikan islam dalam keluarga	58

13. Skor Hasil Angket kecerdasan emosional anak di lingkungan VII kelurahan karangrejo kecamatan metro utara	60
14. Distribusi Frekuensi Hasil Angket tentang kecerdasan emosional anak	63
15. Tabel Silang antara pendidikan islam dalam keluarga dengan kecerdasan emosional anak di lingkungan VII kelurahan karangrejo kecamatan metro utara.....	64
16. Tabel Kerja untuk Menghitung X^2 antara pendidikan islam dalam keluarga dengan kecerdasan emosional anak di lingkungan VII kelurahan karangrejo kecamatan metro utara	65

DAFTAR LAMPIRAN

1. Surat Bimbingan Skripsi	74
2. Surat Izin Research	75
3. Surat Tugas.....	76
4. Surat Keterangan Izin Research	77
5. Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian.....	78
6. Surat Keterangan Bebas Kaprodi	79
7. Surat Keterangan Bebas Pustaka.....	80
8. Outline.....	81
9. Alat Pengumpul Data (Angket)	83
10. Uji Validitas Dan Reliabilitas	90
11. Table Nilai R Product Moment	98
12. Tabel Nilai Chi Kuadrat (X^2)	99
13. Pedoman Dokumentasi.....	100
14. Kartu Konsultasi Bimbingan Skripsi	101
15. Peta Kelurahan Karangrejo	110
16. Hasil Dokumentasi	111
17. Daftar Riwayat Hidup	113

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kecerdasan emosional diakui sebagai suatu kemampuan rohani yang pengaruhnya setara dengan intelegence quotient (IQ) terhadap individu, Bahkan lebih penting kecerdasan emosional. setiap orang di tuntut tidak hanya bisa mengendalikan kecerdasan emosional saja, namun sebenarnya dia juga harus memiliki kecerdasan emosional dalam menghadapi problem kehidupan yang dijalani.

Kecerdasan emosional tidak ditentukan sejak lahir, tetapi dapat dilakukan melalui proses pembelajaran. Ada beberapa faktor yang mempengaruhi kecerdasan emosional menurut Goleman (2005) yaitu faktor keluarga, kehidupan keluarga merupakan sekolah utama dalam mempelajari emosi, selanjutnya adalah faktor lingkungan masyarakat, pembelajaran ini biasanya ditunjukkan dalam aktivitas bermain anak.

Dalam hal tersebut keluarga mempunyai pengaruh penting untuk kecerdasan emosi anak-anaknya. Pendidikan yang diberikan oleh orang tua juga, tidak hanya mengajarkan pengetahuan dan menjawab pertanyaan anaknya, tetapi lebih dari itu, orang tua harus menjadi teladan yang baik bagi anaknya.

“Hal ini terlihat dalam penjelasan Al-Qur’an tentang tanggung jawab keluarga, dalam Qur’an surat At-Tahrim ayat 6.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا قُوا أَنفُسَكُمْ وَأَهْلِيكُمْ نَارًا

Artinya: Hai orang-orang yang beriman, peliharalah dirimu dan keluargamu dari api neraka.”¹

Allah memerintahkan manusia untuk menjaga diri dan keluarganya dari hal-hal buruk yang akan merugikan mereka sendiri. Perintah ini dapat dilakukan, salah satunya dengan melakukan pendidikan Islam dalam keluarga. Orang tua setidaknya memberikan bekal hidup bagi anak-anak mereka. Dengan bekal yang baik diharapkan seorang anak akan bersikap dan berperilaku yang baik pula. Melatih dan mendidik anak dalam keluarga akan memunculkan emosional yang baik.

Goleman (1995) mengemukakan bahwa, karakteristik individu yang memiliki Kecerdasan emosi tinggi yaitu mampu mengendalikan perasaan marah, tidak agresif dan memiliki kesabaran, memikirkan akibat sebelum bertindak, berusaha dan mempunyai daya tahan untuk mencapai tujuan hidupnya, menyadari perasaan diri sendiri dan orang lain, dapat berempati pada orang lain, dapat mengendalikan mood atau perasaan negatif, memiliki konsep diri yang positif, mudah menjalin persahabatan dengan orang lain, mahir dalam berkomunikasi, dan dapat menyelesaikan konflik sosial dengan cara damai.

Sedangkan Kecerdasan emosi rendah yaitu bertindak mengikuti perasaan tanpa memikirkan akibatnya, pemarah, bertindak agresif dan tidak sabar, memiliki tujuan hidup dan cita-cita yang tidak jelas, mudah putus asa, kurang

¹ Abuddin Nata, *Kapita Selekta Pendidikan Islam*, (Bandung:Angkasa Bandung:2003), h.214

peka terhadap perasaan diri sendiri dan orang lain, tidak dapat mengendalikan perasaan dan mood yang negatif, mudah terpengaruh oleh perasaan negatif, memiliki konsep diri yang negatif, tidak mampu menjalin persahabatan yang baik dengan orang lain, tidak mampu berkomunikasi dengan baik, dan menyelesaikan konflik sosial dengan kekerasan.

Adapun Setelah dilakukan pra-survey pada tanggal 4 November 2017 di Lingkungan VII Kelurahan Karangrejo Kecamatan Metro Utara, melalui observasi penulis melihat masih banyak anak umur 6-12 tahun yang kurang mempunyai sopan santun dalam bertutur kata kepada orang yang lebih tua contohnya jika di nasehati mengabaikan dan menjawab nasihat orang tua atau tidak mendengarkan, masih banyak juga anak yang malas jika diajak oleh orang tua untuk belajar mereka hanya senang untuk bermain tanpa belajar, ada juga anak yang sering bertengkar dengan temannya dengan perkataan yang kasar. Pendidikan islam dalam keluarga di lingkungan VII ini sudah dilakukan dalam kehidupan sehari-hari, tetapi masih ada orang tua yang belum maksimal dalam memberikannya.

Anak-anak yang mendapatkan pendidikan Islam dalam keluarga secara baik, terlihat dengan ia selalu datang ke TPA untuk mengaji , dan perilakunya di dalam TPA itu sopan santun dengan guru , lalu dengan teman memiliki sikap yang bersahabat. Sedangkan anak-anak yang pendidikan islam dalam keluarganya itu kurang baik, ia tidak mengaji di TPA, namun ada juga anak yang mengaji di TPA tetapi perilaku di dalam TPA itu kurang sopan santun kepada guru dan terhadap teman-temannya sering mengganggu atau mengolok-

ngolok. Hal tersebut menunjukkan bahwa pentingnya pendidikan Islam dalam keluarga untuk membentuk kedisiplinan kepada anak sehingga anak dapat memiliki kecerdasan emosional yang baik dan terarah.

Selain itu penulis juga melakukan wawancara dengan orang tua anak yaitu ibu Tusriyani dan Nur Ida dengan pertanyaan sebagai berikut: 1. Bagaimana emosional anak-anak umur 6-12 di lingkungan VII kelurahan Karangrejo? 2. Apa saja pendidikan islam yang dilakukan?

Dari wawancara tersebut di peroleh jawaban bahwa anak-anak umur 6-12 tahun masih banyak di antara mereka yang kurang sopan santun, mudah murung, marah, memberontak ketika dingatkan, dan berkata kasar sesama teman dengan mengolok-ngolok. Sedangkan pendidikan islam yang dilakukan berupa ibadah, akhlak dan akidah.

Dari hasil observasi dan wawancara tersebut maka penulis mendapatkan informasi mengenai kecerdasan emosional anak dan pendidikan islam dalam keluarga, bahwa anak-anak usia 6-12 tahun masih banyak di antara mereka yang kecerdasan emosional masih rendah, sebab masih banyak di antara mereka yang kurang sopan santun dalam bertutur kata kepada orang lain atau orang tua, mudah murung, marah, dan memberontak ketika diingatkan oleh orang yang lebih tua darinya. Hal tersebut menunjukkan bahwa anak-anak masih sulit dalam membina hubungan dengan orang lain.

Selain itu, Anak-anak juga masih sulit dalam mengelola emosinya sendiri seperti menyakiti teman-temannya dengan perkataan yang kasar, sering bertengkar, keras kepala, dan suasana hatinya sering berubah-ubah, terlalu

banyak bicara dan suka mengolok-ngolok. Kenyataan ini merupakan wujud dari emosional yang kurang baik dan kurang terarah sehingga memerlukan pembinaan dari para orang tua untuk memberikan pemahaman, pembelajaran, dan pengertian dalam bentuk sebuah proses pendidikan islam yang harus dilakukan dalam keluarga.

Kondisi rendahnya kecerdasan emosional anak di Lingkungan VII Kelurahan Karangrejo Kecamatan Metro Utara ini masih dapat di ubah, sebab kecerdasan emosional ini selalu berkembang dan dapat dilatih. Apalagi jika pada masa anak-anak, masa anak-anak adalah masa yang mudah untuk perkembangan kecerdasan anak. Mereka jauh lebih mudah mendapatkan pengarahan dibandingkan anak-anak yang sudah memasuki masa dewasa.

Pendidikan islam yang dilakukan dalam keluarga adalah untuk membekali anak agar memahami ajaran islam dan memiliki pedoman dalam berperilaku baik hubungan dengan manusia maupun hubungan dengan Allah SWT. Pendidikan islam yang ada di lingkungan VII Kelurahan Karangrejo Kecamatan Metro Utara ini sudah dilakukan berupa pemberian nasehat atau kata-kata yang baik kepada anak, seperti menyuruh anak untuk melaksanakan sholat 5 waktu, mengaji Al-Qur'an, selain dengan menyuruh anak orang tua juga memberikan contoh dalam melaksanakan sholat 5 waktu, orang tua mengajak anak untuk melaksanakan sholat ke masjid bersama secara berjamaah, dalam mengaji Al-Qur'an orang tua memberikan contoh membaca Al-Qur'an pada malam hari dan melatih anak untuk membiasakan berbuat baik, menghormati orang yang lebih tua, bertingkah laku yang sopan dan baik

dalam kehidupan sehari-harinya dan bertutur kata yang baik, tetapi sering kali anak sudah melaksanakannya namun belum maksimal, anak masih melaksanakan saja tetapi belum memahaminya.

Dari hasil observasi dan wawancara tersebut dapat dipahami bahwa, kondisi kecerdasan emosional anak-anak di Lingkungan VII Kelurahan Karangrejo masih rendah dan perlu bimbingan-bimbingan yang baik, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Pendidikan Islam Dalam Keluarga Terhadap Kecerdasan Emosional Anak Di Lingkungan VII Kelurahan Karangrejo Kecamatan Metro Utara”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka Peneliti dapat mengidentifikasi masalah Penelitian sebagai berikut:

1. Orang tua sudah melakukan pendidikan islam dalam keluarga seperti memberikan nasihat untuk berperilaku sopan, dan bertutur kata yang baik, namun sebagian besar anak-anak masih sering bertindak tidak sopan.
2. sebagian anak mudah murung dan marah ketika diingatkan oleh orang yang lebih tua
3. sebagian anak sering menyakiti teman-temannya dengan perkataan yang kasar.
4. sebagian anak malas dalam belajar masih lebih sering bermain.
5. Ada orang tua yang belum maksimal dalam memberikan pendidikan islam dalam keluarga.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah di atas maka Peneliti membuat batasan masalah penelitian ini sebagai berikut:

1. Pendidikan islam dalam keluarga pada penelitian ini lebih terfokus pada pendidikan islam untuk mengatasi masalah emosi pada anak-anak, sulitnya anak pada mengelola emosinya.
2. Kecerdasan emosional yang ada pada penelitian ini terfokus pada, mengenali emosi diri sendiri, mengelola emosi diri, memotivasi diri sendiri, empati dan membina hubungan dengan orang lain.
3. Objek penelitian yang dipilih adalah anak usia 6-12 tahun di lingkungan VII Kelurahan Karangrejo Kecamatan Metro Utara.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah. Identifikasi masalah serta batasan masalah di atas maka Peneliti merumuskan masalah Penelitian ini adalah sebagai berikut: Apakah ada pengaruh pendidikan islam dalam keluarga terhadap kecerdasan emosional anak di Lingkungan VII Kelurahan Karangrejo Kecamatan Metro Utara?

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan peneliti adalah suatu yang hendak dicapai dan dapat memberikan arah kegiatan rencana penelitian yang akan dilakukan. Tujuan diadakannya Penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pendidikan

islam dalam keluarga terhadap kecerdasan emosional anak di Lingkungan VII Kelurahan Karangrejo Kecamatan Metro Utara.

2. Manfaat Penelitian

Ada beberapa manfaat dari Penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Secara teoritis Penelitian ini sebagai salah satu bahan referensi bagi pengembangan pendidikan islam. Selain itu juga dapat digunakan sebagai bahan acuan dalam rangka penelitian selanjutnya.
- b. Secara praktis, Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran secara riil mengenai pendidikan islam dalam keluarga terhadap kecerdasan emosional anak, sehingga bisa menjadi masukan untuk mengadakan evaluasi dan pengembangan ke arah yang lebih baik.

F. Penelitian Relevan

Penelitian yang hampir serupa dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti , yaitu:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Nuraidah yang berjudul “ Pengaruh kecerdasan emosional terhadap perkembangan akhlak anak usia 8-11 tahun di MI Annuriyah Beji Depok”.²

Dalam penelitiannya penulis menggunakan metode penelitian deskriptif dan dalam pengolahan datanya menggunakan SPSS. Hasil dari penelitian tersebut menunjukkan bahwa terdapat pengaruh antara kecerdasan emosional terhadap perkembangan akhlak anak artinya

² Nuraida, *Pengaruh Kecerdasan Emosional Terhadap Perkembangan Akhlak Anak Usia 8-11 Tahun Di MI Annuriyah Beji Depok*, (Jakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan UIN Syarif 2013)

semakin tinggi kecerdasan emosional anak maka semakin tinggi pula tingkat perkembangan akhlak anak.

Dari penelitian yang telah dijabarkan di atas, peneliti tersebut lebih memusatkan penelitiannya kepada pengaruh kecerdasan emosional terhadap perkembangan akhlak. Sedangkan perbedaan dengan penelitian yang peneliti lakukan adalah terletak pada arah penelitiannya dalam penelitian ini yang menjadi objek adalah pendidikan islam dalam keluarga itu sendiri terhadap kecerdasan emosional anak di Lingkungan VII Kelurahan Karangrejo Kecamatan Metro Utara.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Yuni Anggraini yang berjudul ‘ Hubungan Antara Kecerdasan Emosional Dengan Disiplin Shalat Jamaah Santriwati Di Pondok Pesantren Riyadatul ‘Ulum 39b Batanghari, Kab.Lampung Timur Ta.2014/2015’’³

Dari penelitian yang telah di jabarkan diatas maka perbedaan penelitian tersebut dengan penelitian yang penulis lakukan adalah dalam penelitian tersebut kecerdasan emosional sebagai variabel bebas sedangkan pada penelitian penulis menjadi variabel terikat, Hipotesis dalam penelitian tersebut adalah adanya Hubungan Antara Kecerdasan Emosional Dengan Disiplin Shalat Berjamaah Santriwati Pondok Pesantren Riyadatul Ulum Tahun Ajaran 2014/2015 sedangkan, hipotesis penelitian penulis adalah ada Pengaruh Pendidikan Islam Dalam Keluarga Terhadap Kecerdasan Emosional Anak Di Lingkungan VII Kelurahan

³Yuni Anggraini, *Hubungan Antara Kecerdasan Emosional Dengan Disiplin Shalat Jamaah Santriwati Di Pondok Pesantren Riyadatul ‘Ulum 39b Batanghari, Kab.Lampung Timur Ta.2014/2015’’*, (Metro: STAIN Jurai Siwo Metro, 2014).

Karangrejo Kecamatan Metro Utara. Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian tersebut adalah teknik analisis statistik dengan rumus person product moment, Sedangkan pada penelitian yang penulis lakukan menggunakan rumus chi kuadrat.

Persamaan penelitian tersebut dengan penelitian yang penulis lakukan adalah sama-sama menggunakan metode kuantitatif, dan teknik yang di gunakan sama-sama menggunakan teknik angket dan dokumentasi.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kecerdasan Emosional

1. Pengertian Kecerdasan Emosional

Istilah kecerdasan emosional pertama kali dicetuskan oleh psikolog Peter Salovey dan John Meyer pada tahun 1990.

Hamzah Uno mengungkapkan bahwa Kecerdasan Emosional merupakan kemampuan seperti kemampuan untuk memotivasi diri sendiri dan bertahan menghadapi frustrasi, mengendalikan dorongan hati, dan tidak melebih-lebihkan kesenangan, mengatur suasana hati dan menjaga agar beban stres tidak melumpuhkan kemampuan berfikir, berempati, dan berdo'a.⁴

Lebih rinci dari itu Salovey dan Meyer mendefinisikan kecerdasan emosional sebagai himpunan dari bagian kecerdasan sosial yang melibatkan kemampuan melihat perasaan serta emosi baik pada diri sendiri maupun orang lain, dapat memilih, dan menggunakan informasi sebagai bimbingan pikiran serta tindakan.⁵

Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa kecerdasan emosional merupakan kemampuan seseorang untuk memotivasi diri sendiri dan dapat memahami, mengenali, merasakan dan mengelola emosi atau perasaan diri sendiri maupun orang lain dan mengaplikasikannya dalam kehidupan pribadi dan sosialnya. Dengan memiliki kemampuan itu, maka seseorang akan membaca reaksi dan perasaan orang lain, pintar

⁴ Hamzah B Uno, *Orientasi Baru Dalam Psikologi Pembelajaran*, (Jakarta:Pt Bumi Aksara,2008), h.68

⁵ Aunurrahman, *Belajar Dan Pembelajaran*, (Bandung: ALFABETA, 2010), h.87

dalam menangani perselisihan yang muncul dalam masyarakat sehingga akan memudahkan dalam berinteraksi sehari-hari.

2. Aspek-Aspek Kecerdasan Emosional

Ary Ginanjar berusaha menggabungkan Emotional Intelligence (EQ) yang didasari dengan Tuhannya (SQ) sehingga menghasilkan ESQ.

Konsep ESQ model yang merupakan sebuah perangkat mental dan spiritual engineering untuk mengembangkan karakter dan kepribadian yang digagas berdasarkan nilai-nilai rukun iman, rukun islam, dan ihsan sehingga pada akhirnya akan menghasilkan manusia unggul di sektor emosi dan spiritual, yang mampu menyinergikan kekayaan hati, pikiran dan fisik dalam satu kesatuan yang integral.⁶

Dari hasil pemikiran Ary Ginanjar, selanjutnya peneliti akan membahas aspek-aspek kecerdasan emosional. Goleman mengemukakan 5 aspek kemampuan kecerdasan Emosional yaitu kemampuan mengenali emosi diri, kemampuan menguasai emosi diri, kemampuan memotivasi diri, kemampuan mengenali emosi orang lain, kemampuan mengembangkan hubungan dengan orang lain.⁷ Kemudian, Goleman menjelaskan pendapat Salovey yang menempatkan kecerdasan pribadi gadner sebagai dasar dalam mendefinisikan 5 aspek kemampuan kecerdasan emosional yang dicetuskannya. Dalam hal itu, Salovey memperluas kemampuan kecerdasan emosional menjadi 5, diantaranya:⁸

1. Mengenali emosi diri sendiri adalah (kesadaran diri) kemampuan dalam mengenali emosi diri sendiri ini adalah kemampuan dasar kecerdasan emosional. Kemampuan ini digunakan untuk mengenali

⁶ Ary Ginanjar Agustian, *Rahasia Sukses Membangun Kecerdasan Emosi dan Spiritual ESQ: Emotional spiritual Quotient Jilid 1*, h.25

⁷ Ramayulis, *Psikologi Agama*, (Jakarta:Kalam Mulia, 2002), h.91-92

⁸ Hamzah B Uno, *Orientasi Baru Dalam Psikologi Pembelajaran*, h.73

perasaan dari waktu ke waktu dan untuk mengetahui perasaan yang muncul.⁹ Menurut John Mayer, kesadaran diri itu adalah memiliki rasa waspada, yaitu tentang suasana hati maupun pikiran kita tentang suasana hati.¹⁰ Jika seorang anak dapat menunjukkan sikap yang positif terhadap gejala ini maka ia memiliki perkembangan emosional yang baik.

2. Mengelola emosi adalah menangani perasaan agar perasaan dapat terungkap dengan pas. Kecakapan ini bergantung pula pada kesadaran diri. Mengelola emosi berhubungan dengan kemampuan dalam menghibur diri, melepaskan kecemasan, kemurungan ataupun ketersinggungan.¹¹ Al-Quran memerintahkan kita untuk menguasai segala macam bentuk emosi termasuk emosi marah. Disebutkan dalam Al-Qur'an surat Al-Imran ayat 134

الَّذِينَ يُنْفِقُونَ فِي السَّرَّاءِ وَالضَّرَّاءِ وَالْكَبِيمِ وَالْغَيْظِ وَالْعَافِينَ عَنِ النَّاسِ

وَاللَّهُ يُحِبُّ الْمُحْسِنِينَ ﴿١٣٤﴾

134. (yaitu) orang-orang yang menafkahkan (hartanya), baik di waktu lapang maupun sempit, dan orang-orang yang menahan amarahnya dan mema'afkan (kesalahan) orang. Allah menyukai orang-orang yang berbuat kebajikan.¹²

⁹ Purwa Atmaja Prawira, *Psikologi Pendidikan Dalam Perspektif Baru*, (Jogyakarta:Ar-Ruzz Media, 2013), h.160

¹⁰ Hamzah B Uno, *Orientasi Baru Dalam Psikologi Pembelajaran*, h.74

¹¹ Hamzah B Uno, *Orientasi Baru Dalam Psikologi Pembelajaran*, h.74

¹² <http://vienmuhandi.com/2009/01/31/mengendalikan-emosi-amarah/>

Dalam ayat tersebut dijelaskan untuk menahan marah dan saling memaafkan. Seseorang yang dapat menguasai rasa marah akan menentukan nilai kehidupan tertinggi, hal tersebut manandakan pengelolaan emosi yang baik.

3. Memotivasi diri sendiri adalah kemampuan dasar memotivasi diri sendiri meliputi berbagai segi, yaitu pengendalian dorongan kata hati, kekuatan berfikir optimisme. Anak yang mempunyai keterampilan memotivasi diri sendiri lebih efektif dalam segala tindakan yang dikerjakannya.
4. Mengenali emosi orang lain adalah (empati) yaitu kemampuan yang juga bergantung pada kemampuan dasar yaitu kesadaran diri berupa keterampilan bergaul dasar. Kemampuan ini digunakan untuk mengetahui bagaimana perasaan orang lain ikut berperan dalam wilayah kehidupan. Orang yang mampu mengenali emosi orang lain akan mudah sukses dalam pergaulan dengan orang lain.
5. Membina hubungan dengan orang lain, adalah keterampilan dalam mengelola orang lain. Keterampilan membina merupakan keterampilan yang meliputi keterampilan yang menunjang popularitas, kepemimpinan, serta keberhasilan hubungan antar pribadi.¹³ Orang-orang yang hebat dalam membina hubungan dengan orang lain akan berhasil dalam bidang apapun.

¹³ Purwa Atmaja Prawira, *Psikologi Pendidikan Dalam Perspektif Baru*, h.160

Orang berhasil dalam pergaulan karena komunikasi yang lancar. Orang-orang seperti ini menjadi populer dalam lingkungannya dan menjadi teman yang menyenangkan karena kemampuannya dalam berkomunikasi, ramah tamah, baik hati, hormat, dan disukai orang lain dapat dijadikan petunjuk positif.

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa aspek-aspek kecerdasan emosional itu adalah mengenali emosi diri sendiri, mengelola emosi, memotivasi diri sendiri, mengenali emosi orang lain, dan dapat membina hubungan dengan orang lain. Kecerdasan emosional ini sangat penting untuk di kembangkan pada anak-anak. Agar anak-anak dapat mengerti bagaimana memahami diri sendiri dan orang lain , bagaimana ia dapat membina hubungan dengan orang lain dengan baik. Karena jika ia memiliki kecerdasan emosional maka ia akan memiliki perilaku yang baik pada dirinya sendiri maupun pada orang lain.

B. Pendidikan Islam dalam Keluarga

1. Pengertian Pendidikan Islam

Menurut Ahmad Marimba, pendidikan islam adalah bimbingan jasmani, rohani, berdasarkan hukum-hukum agama islam menuju kepada terbentuknya kepribadian utama menurut ukuran-ukuran islam.¹⁴ Jadi pendidikan islam itu adalah bimbingan yang dilakukan orang dewasa kepada anak baik jasmani dan rohani dengan berlandaskan agama islam agar terbentuk sifat dan perilaku yang baik.

¹⁴ Sudiyono, *Ilmu Pendidikan Islam Jilid I*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2009), h.7

Menurut Chalib Thoha pendidikan islam adalah pendidikan falsafah dan tujuan serta teori-teori dibangun untuk melaksanakan praktek pendidikan yang didasarkan nilai-nilai dasar islam yang terkandung dalam Al-Qur'an dan Hadits Nabi.¹⁵ Pendidikan islam yang diajarkan merupakan pendidikan yang berdasarkan kepada Al-Qur'an dan Al-Hadist sebagai tumpuan dalam pelaksanaannya. Maka menjadi sangat penting pendidikan islam ini di tanamkan pada anak sejak kecil sehingga anak-anak memahami dan menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.

Pendidikan islam itu menurut Hasan Langgulung, setidaknya tercakup dalam delapan pengertian, yaitu: Al-tarbiyah al-diniyah (pendidikan keagamaan), Ta'lim al-din (pengajaran agama), Al-ta'lim al-diny (pengajaran keagamaan), Al-ta'lim al-islami (pengajaran keislaman), Tarbiyah al-muslimin (pendidikan orang-orang islam), Al-tarbiyah fi al-islam (pendidikan dalam islam), Al-tarbiyah 'inda al-muslimin (pendidikan di kalangan orang-orang islam), Al-tarbiyah al-islamiyah (pendidikan islam).¹⁶

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa pendidikan islam adalah pedoman untuk manusia dalam mendekatkan diri kepada Allah dan suatu proses mengubah tingkah laku seseorang atau individu dalam kehidupan pribadinya, masyarakat dan alam sekitarnya, agar memiliki perilaku yang baik (akhlak mulia) yang sesuai dengan ajaran islam melalui proses pengajaran sehingga mencapai tingkat kesempurnaan, yaitu mencapai tingkat keimanan dan berilmu disertai kualitas amal shaleh.

¹⁵ Abuddin Nata, *Kapita Selekta Pendidikan Islam*, (Bandung:Angkasa Bandung:2003), h.211

¹⁶ Sri Minarti, *Ilmu Pendidikan Islam Fakta Teoritis-Filosofis dan Aplikatif-Normatif*, (Jakarta:Amzah,2013), h.28-29

2. Dasar-Dasar Pendidikan Islam

Dasar pendidikan sangat perlu agar usaha yang dilakukan dalam pendidikan itu memiliki pedoman yang kuat. Setiap usaha kegiatan dan tindakan yang disengaja untuk mencapai tujuan harus memiliki landasan sebagai tempat berpijak yang baim dan kuat. Oleh karena itu pendidikan islam sebagai suatu usaha membentuk manusia harus memiliki landasan kemana rumusan tujuan pendidikan islam. Nabi Muhammad *shallallahu 'alaihi wa sallam* bersabda,

تَرَكْتُ فِيكُمْ أَمْرَيْنِ لَنْ تَضِلُّوا مَا تَمَسَّكْتُم بِهِمَا : كِتَابَ اللَّهِ وَ سُنَّةَ رَسُولِهِ

*Aku telah tinggalkan pada kamu dua perkara. Kamu tidak akan sesat selama berpegang kepada keduanya, (yaitu) Kitab Allah dan Sunnah Rasulnya.*¹⁷ Adapun dasar atau landasan pendidikan islam adalah:

a. Al-Qur'an

Al-Qur'an adalah kalam Allah yang diturunkan kepada nabi Muhammad Saw sebagai pedoman hidup manusia. Kedudukan Al-Qur'an sebagai sumber pokok pendidikan islam dapat dipahami dari ayat Al-Qur'an itu sendiri.

Firman Allah

وَمَا أَنْزَلْنَا عَلَيْكَ الْكِتَابَ إِلَّا لِتُبَيِّنَ لَهُمُ الَّذِي اخْتَلَفُوا فِيهِ وَهُدًى وَرَحْمَةً

لِقَوْمٍ يُؤْمِنُونَ

¹⁷ <https://muslim.or.id/6966-kaedah-penting-dalam-memahami-al-quran-dan-hadits.html>

Dan kami tidak menurunkan kepadamu Al-Kitab (Al Quran) ini, melainkan agar kamu dapat menjelaskan kepada mereka apa yang mereka perselisihkan itu dan menjadi petunjuk dan rahmat bagi kaum yang beriman. (Q.S An-Nahl ayat 64)¹⁸

Pada ayat tersebut al-Qur'ân diturunkan hanya dengan tujuan dapat memberikan penjelasan mana yang benar di antara persoalan-persoalan keagamaan yang menjadi perdebatan manusia dan sebagai petunjuk dan rahmat yang menyeluruh bagi orang-orang yang beriman kepada Allah.

Dasar pelaksanaan pendidikan Islam harus mengacu kepada Al-Qur'an untuk dijadikan kepentingan manusia ketika melaksanakan amanat dari Allah Swt .¹⁹ Dengan berpegang teguh kepada Al-Qur'an maka proses pendidikan islam akan terarah dan mampu menciptakan manusia yang bertanggung serta berkualitas terhadap kegiatan yang dilakukan.

b. Al-Hadits

Dasar pendidikan islam yang kedua setelah Al-Qur'an adalah Sunnah (Hadits). Hadis atau sunnah adalah jalan atau cara yang pernah dicontohkan nabi muhammad dalam perjalanan kehidupannya melaksanakan dakwah islam.²⁰

¹⁸ Aat Syafaat, Sohari Sahrani, Muslih, *Peranan Pendidikan Agama Islam Dalam Mencegah Kenakalan Remaja*, (Jakarta:Pt Rajagrafindo Persada, 2008), h.17-19

¹⁹ Sri Minarti, *Ilmu Pendidikan Islam Fakta Teoritis-Filosofis dan Aplikatif-Normatif*, h.45

²⁰ Sri Minarti, *Ilmu Pendidikan Islam Fakta Teoritis-Filosofis dan Aplikatif-Normatif*, h.49

Hadist adalah suatu perkataan, perbuatan, ataupun pengakuan nabi muhammad saw yang dikerjakan sehari-hari dan menjadi sumber pendidikan islam karena Allah swt menjadikan nabi muhammad sebagai contoh yang baik bagi umatnya.

Firman Allah

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ

Sesungguhnya Telah ada pada (diri) Rasulullah itu suri teladan yang baik. (Q.S Al-Ahzab ayat 21).²¹

Pada ayat ini Allah SWT memperingatkan orang-orang munafik. bahwa sebenarnya mereka dapat memperoleh teladan yang baik dari Nabi saw. Rasulullah saw adalah seorang yang kuat imannya, berani, sabar, tabah menghadapi segala macam cobaan, percaya dengan sepenuhnya kepada segala ketentuan-ketentuan Allah dan beliaupun mempunyai akhlak yang mulia. Jika mereka bercita-cita ingin menjadi manusia yang baik, berbahagia hidup di dunia dan di akhirat, tentulah mereka akan mencontoh dan mengikuti Nabi.

Dari beberapa uraian diatas dapat disimpulkan bahwa dasar pendidikan islam yang pokok itu berlandaskan pada Al-Qur'an sebagai kalam Allah yang diturunkan kepada nabi muhammad saw dan Al-hadis sebuah perkataan , perbuatan, pengakuan atau cara nabi dalam kehidupannya.

²¹ Aat Syafaat, Sohari Sahrani, Muslih, *Peranan Pendidikan Agama Islam Dalam Mencegah Kenakalan Remaja*, h.22

3. Tujuan Pendidikan Islam

Proses pendidikan pada intinya merupakan interaksi antara pendidik untuk mencapai tujuan pendidikan yang ditetapkannya dimana tujuan tersebut antara lain mentransformasikan pengalaman dari suatu generasi ke generasi berikutnya. Dalam konteks islam dan tujuan pendidikan islam yaitu menyiapkan generasi manusia yang beramal shaleh di dunia dan memetik hasilnya di akhirat.

Menurut pendapat Hasan Lunggalung tujuan pendidikan islam adalah suatu istilah untuk mencari fadilah, kurikulum pendidikan islam yang berintikan ahklak yang mulia serta mendidik jiwa manusia dalam kehidupannya agar mempunyai sifat-sifat kemanusiaan yaitu kedudukan yang mulia yang di anugrahkan oleh Allah melebihi mahluk ciptaan yang lain dan dia di jadikan sebagai pemimpin.²²

Tujuan adalah suatu usaha atau perbuatan yang dilaksanakan untuk maksud tertentu. Tujuan pendidikan islam dapat dijabarkan dalam uraian sebagai berikut:

1. Terbentuknya insan kamil (manusia sempurna) yang mempunyai wajah-wajah qur'ani
2. Terciptanya insan kaffah yaitu memiliki tiga dimensi kehidupan, yakni dimensi religius, budaya dan ilmiah.
3. Penyadaran manusia sebagai hamba, khalifah Allah swt, sebagai pewaris nabi (warasat al-anbiya) dan memberikan bekal yang memadai dalam rangka pelaksanaan fungsi tersebut.²³

Ada juga yang berpendapat bahwa tujuan pendidikan islam adalah untuk menciptakan pribadi seseorang menjadi manusia yang sempurna dan dapat berguna bagi dirinya sendiri serta orang banyak, serta dapat selalu

²² Abuddin Nata, *Kapita Selekta Pendidikan Islam*, h.211

²³ Zakiah Daradjat, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta:Bumi Aksara, 2008), h.65-68

melakukan ajaran islam dalam konteks hubungan dengan Allah dan hubungan dengan manusia.²⁴

Dari uraian diatas dapat di simpulkan bahwa tujuan pendidikan islam adalah menjadikan manusia menuju kesempurnaan islam yang bermuara pada pendekatan diri kepada Allah swt dengan sikap dan jiwa yang selalu beribadah kepada Allah SWT, memiliki akhlakul karimah yang baik dan berguna bagi dirinya maupun untuk masyarakat.

4. Pengertian Keluarga

Keluarga adalah kelompok yang terdiri atas dua orang atau lebih, yang diikat oleh ikatan darah, perkawinan, atau adopsi serta tinggal bersama.²⁵ Keluarga menurut para pendidik merupakan lapangan pendidikan yang pertama dan pendidiknya adalah kedua orang tua.²⁶ Keluarga juga merupakan unit terkecil dalam struktur masyarakat yang dibangun diatas perkawinan/penikahan terdiri dari ayah/suami, ibu/istri, dan anak.²⁷

Dari berbagai pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa keluarga adalah unit sosial kecil yang berupa satu kesatuan, yang di dalam kesatuan tersebut memiliki hubungan dan saling membutuhkan yang terdiri dari suami, istri dan anak didalam keluarga terjalin hubungan serta munculnya

²⁴ Sri Minarti, *Ilmu Pendidikan Islam Fakta Teoritis-Filosofis Dan Aplikatif-Normatif*, h.36

²⁵ Dindin Jamaludin, *Paradigma Pendidikan Anak Dalam Islam*, (Bandung: Cv Pustaka Setia,2013), h.120

²⁶ Jalaluddin, *Psikologi Agama*, (Jakarta: Rajawali Pres, 2012), h.294

²⁷ Mufidah Ch, *Psikologi Keluarga Islam*, (Malang:UIN-Malang Press), 2008, h.38

suatu hak-hak bagi penghuninya. Dalam hal ini fokus yang berperan dalam keluarga adalah kedua orang tua.

5. Fungsi Keluarga

Keluarga merupakan lembaga yang memberikan pendidikan pertama kepada anak sampai anak tumbuh menjadi seorang yang dewasa. Oleh karena itu keluarga mempunyai fungsi-fungsi dalam pendidikan. Berikut ini adalah beberapa fungsi keluarga:

1. Fungsi kasih sayang
2. Fungsi ekonomi
3. Fungsi pendidikan
4. Fungsi perlindungan
5. Fungsi rekreasi
6. Fungsi status keluarga
7. Fungsi agama²⁸

Dalam menjalankan perannya untuk membentuk individu yang baik, keluarga memiliki beberapa fungsi yang sangat penting. Selain itu ada juga pendapat lain yang menyebutkan beberapa fungsi keluarga yaitu:

1. Fungsi Biologis artinya keluarga merupakan tempat memenuhi semua kebutuhan biologis keluarga , seperti sandang, pangan, dan sebagainya.
2. Fungsi ekonomis artinya, keluarga merupakan tempat orang tua memenuhi semua kewajibannya selaku kepala keluarga.
3. Fungsi pendidikan artinya, keluarga merupakan tempat dimulainya pendidikan semua anggota keluarga.
4. Fungsi sosialisasi artinya, keluarga merupakan buaian atau penyemaian bagi masyarakat masa depan.
5. Fungsi perlindungan artinya, keluarga merupakan tempat perlindungan semua keluarga dari semua gangguan dan ancaman.
6. Fungsi rekreatif artinya, keluarga merupakan pusat dari kenyamanan dan hiburan bagi semua anggota keluarganya.
7. Fungsi agama artinya, keluarga merupakan penanaman agama bagi keluarga.²⁹

²⁸ Abu Ahmadi, *Sosiologi Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2007), Cet. 2, h. 108

²⁹ Dindin Jamaludin, *Paradigma Pendidikan Anak Dalam Islam*, (Bandung: Cv Pustaka Setia,2013), h.128-129

Dari beberapa fungsi keluarga diatas dapat disimpulkan bahwa keluarga sangat berperan penting dalam perkembangan anak, dengan memberikan kasih sayang dan pendidikan kepada anak serta menjaga anak dari gangguan maupun ancaman, keluarga juga berfungsi memberikan penanaman agama supaya anak tidak salah arah dan mempunyai emosi yang baik.

6. Aspek-Aspek Pendidikan Islam Dalam Keluarga

Tanggung jawab orang tua dalam keluarga dalam mendidik anak memiliki beberapa aspek yang sangat penting yang perlu diperhatikan yaitu:

1. Pendidikan Ibadah

Pendidikan ibadah ini khususnya adalah ibadah shalat yang disebutkan dalam surat lukman ayat 17

يَبْنِيْ اَقِمِ الصَّلَاةَ وَاْمُرْ بِالْمَعْرُوْفِ وَاَنْهَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَاَصْبِرْ عَلٰى مَا اَصَابَكَ ^ط

اِنَّ ذٰلِكَ مِنْ عَزْمِ الْاُمُوْرِ

Hai anakku, dirikanlah shalat dan suruhlah (manusia) mengerjakan yang baik dan cegahlah (mereka) dari perbuatan yang mungkar dan bersabarlah terhadap apa yang menimpa kamu. Sesungguhnya yang demikian itu Termasuk hal-hal yang diwajibkan (oleh Allah).

Pendidikan shalat dalam ayat tersebut adalah menanamkan nilai-nilai dibalik ibadah shalat, mereka harus tampil sebagai pelopor amar ma'ruf nahi mungkar serta jiwanya terpuji menjadi orang yang sabar.

2. Pendidikan Dan Pengajaran Al-Qur'an Serta Pokok-Pokok Ajaran Islam.

Mengenai pendidikan nilai dalam islam sebagai mana disebutkan dalam surat lukman ayat 16

يَبْنِيْ اِيْنَهَا اِنْ تَكُ مِثْقَالَ حَبَّةٍ مِّنْ حَرْدَلٍ فَتَكُنْ فِيْ صَخْرَةٍ اَوْ فِي السَّمَوَاتِ اَوْ فِي الْاَرْضِ يَاتِ بِهَا اللّٰهُ اِنَّ اللّٰهَ لَطِيْفٌ حَبِيْرٌ

(Luqman berkata): "Hai anaku, Sesungguhnya jika ada (sesuatu perbuatan) seberat biji sawi, dan berada dalam batu atau di langit atau di dalam bumi, niscaya Allah akan mendatangkannya (membalasinya). Sesungguhnya Allah Maha Halus lagi Maha mengetahui.

Menanamkan nilai-nilai baik tidak berdasarkan pertimbangan waktu dan tempat, meskipun kebaikan itu hanya sedikit jika dibandingkan dengan kejahatan, baik antara biji sawi dan seluas langit dan bumi maka yang baik akan tampak baik dan yang jahat akan tampak jahat.

3. Pendidikan Akhlakul Karimah

Sangat penting di kemukakan bahwa dalam pendidikan keluarga, sebagaimana disebutkan dalam surat lukman ayat 14:

وَوَصَّيْنَا الْاِيْمَانَ بِالْوَالِدِيْهِ حَمَلَتْهُ اُمُّهُ وَاَهْنَا عَلٰى وَهْنٍ وَفِصْلَهُ فِيْ عَامِيْنَ اَنْ اَشْكُرْ لِيْ وَلِوَالِدَيْكَ اِلَى الْمَصِيْرِ

dan Kami perintahkan kepada manusia (berbuat baik) kepada dua orang ibu- bapanya; ibunya telah mengandungnya dalam Keadaan lemah yang bertambah- tambah, dan menyapihnya dalam dua tahun. bersyukurlah kepadaku dan kepada dua orang ibu bapakmu, hanya kepada-Kulah kembalimu.

Dari ayat tersebut menunjukkan bahwa tekanan utama pendidikan keluarga dalam islam adalah pendidikan akhlak, dengan cara melatih anak untuk membiasakan berbuat baik, menghormati orang tua, bertingkah laku yang sopan dan baik dalam perilaku sehari-hari maupun dalam bertutur kata.

2. Pendidikan Aqidah Islamiyah

Akidah adalah inti dari dasar keimanan seseorang yang harus ditanamkan kepada anak sejak dini.³⁰

Selanjutnya ada pendapat lain yang mengemukakan bahwa aspek-aspek pendidikan islam secara garis besar nya mencakup aspek akidah, ibadah, dan akhlak. Aspek-aspek tersebut yaitu:

a. Akidah

Akidah dalam islam harus berpegang ke dalam semua aktivitas yang dilakukan manusia, sehingga aktivitas itu bernilai ibadah. Kunci dari pendidikan islam itu adalah agar anak menjadi beriman, jadi anak harus dibina hati nya.

³⁰Abuddin Nata, *Kapita Selekta Pendidikan Islam*, h.215-218

b. Ibadah

Pendidikan ibadah mencakup segala tindakan dalam kehidupan sehari-hari baik yang berhubungan dengan manusia seperti shalat, maupun dengan sesama manusia.

c. Akhlak

Akhlak berasal dari bahasa arab, bentuk jamak dan khuluk yang mengandung arti budi pekerti, perangai, tingkah laku, atau tabi'at, watak. Selain itu istilah tersebut biasa dipergunakan istilah lain seperti sopan santun dalam bahasa indonesia.³¹

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa aspek-aspek pendidikan islam dalam keluarga yaitu berupa pendidikan ibadah dengan mengajarkan anak untuk melaksanakan sholat, mengajarkan Al-Qur'an, menanamkan akidah dan akhlak yang baik kepada anak.

C. Keterkaitan antara Kecerdasan Emosional Anak dengan Pendidikan Islam Dalam Keluarga

Pendidikan islam merupakan pendidikan tingkah laku praktis tidak cukup dengan kata-kata, tetapi memperhatikan aspek perbuatan. Rukun Islam yang lima umpamanya, menuntut tingkah laku verbal dan praktis secara silmutan. Kesempurnaan manusia muslim antara lain terletak pada kesesuaian antara perkataan dan perbuatan.³² Menurut Hery Noer Ali, tanggung jawab keluarga dibagi menjadi tiga bagian salah satunya adalah

³¹Aat Syafaat, Sohari Sahrani, Muslih, *Peranan Pendidikan Agama Islam Dalam Mencegah Kenakalan Remaja*, h.53-58

³² *Ibid*, h.38

keluarga memberikan suasana emosional yang baik bagi anak-anak seperti perasaan senang, aman, sayang, dan perlindungan.³³

Jadi dapat disimpulkan Keluarga mempunyai pengaruh penting dalam memberikan pendidikan islam secara baik dengan menanamkan cinta kasih dan sayang dari itu maka akan membentuk kecerdasan emosional yang baik seperti anak dapat mengelola emosi diri, empati dan dapat membina hubungan dengan orang lain dengan baik. Oleh sebab itu keluarga wajib memberikan pendidikan islam kepada anak, sebab jika pendidikan islam diberikan sejak dini dan anak dapat memahami maka anak akan mempunyai sopan santun, bertutur kata yang baik ,dan dapat mengendalikan amarahnya, sehingga terbentuk kecerdasan emosional yang tinggi.

D. Urgensi Pendidikan Islam Dalam Membentuk Kecerdasan Emosional Anak Dalam Keluarga

Keluarga memegang peranan penting dan amat berpengaruh terhadap pendidikan anak-anaknya terutama orang tua. Sejak seorang anak lahir, ibunya selalu ada di sampingnya. Bahkan, sejak dalam kandunganpun pendidikan mulai di berikan oleh orang tua. Misalnya ketika mau berwudhu sholat dan membaca al-qur'an seorang ibu mengajak anaknya dengan mengelus perut nya dan berbicara dengannya. Pendidikan islam itu merupakan pendidikan yang penting sekali sehingga orang tua harus mampu mengarahkan pendidikan ke bidang agamanya. Sebab baik

³³ A. Fatah Yasin, *Dimensi-Dimensi Pendidikan Islam*, (Malang:UIN-Malang Press) 2008, h.204

buruknya anak berasal dari pendidikan yang diberikan orang tua , sehingga jika orang tua mengarahkan , dan mengajari anak nya dengan penuh kasih sayang , anak itu akan mempunyai keseimbangan dalam emosinya. Munculnya sifat, pemalu, agresif, pendiam, rasa rendah diri, nakal dan semacamnya banyak di sebabkan oleh kurang terpenuhinya pendidikan islam dalam keluarga. Keluarga mempunyai kewajiban untuk memberikan pendidikan islam dengan penuh kasih sayang. Sehingga anak akan memahami norma-norma kehidupan dan dapat berinteraksi dengan orang lain dengan perilaku yang baik.

E. Kerangka Konseptual Penelitian

Dalam kegiatan pendidikan islam dalam keluarga, tidak lepas dari interaksi antara orang tua dengan anak. Keluarga adalah cikal bakal dan akal bagi terbentuknya masyarakat dan peradaban. Keseimbangan dan kesinambungan proses pendidikan islam yang di alami dalam keluarga menjadi landasan yang fundamental bagi anak dalam kecerdasan emosionalnya. Peran orang tua dengan melakukan pendidikan islam sangat penting dalam mendidik kecerdasan emosional anak menjadi baik. Keluarga harus mengarahkan keseimbangan emosi anak dengan menciptakan lingkungan dan suasana harmonis antara orang tua dan anak, serta perlu ditumbuh kembangkan jalinan kasih cinta kasih dan sikap positif orang tua terhadap anaknya.

Dalam keluarga orang tua harus sejak dini memperkenalkan dasar-dasar etika dan moral melalui uswah hasanah dan kegiatan-kegiatan

lainnya yang berkaitan dengan perbuatan baik dalam kehidupan sehari-hari. Karena contoh yang positif dari orang tua akan membentuk emosional. Pendidikan islam dalam keluarga adalah pendidikan ibadah seperti mengajak anak untuk melaksanakan sholat lima waktu dengan memberikan contoh langsung kepada anak, pendidikan akhlak dengan memberikan contoh langsung kepada anak seperti harus bertutur kata yang baik dan menghormati orang yang lebih tua .

Dengan memberikan pendidikan islam dalam keluarga dan memberikan contohnya secara langsung maka anak akan mencontoh dan menirukan sehingga kecerdasan emosionalnya akan terarah dengan baik. Dengan demikian, kerangka konseptual Penelitian ini adalah apabila pendidikan islam dalam keluarga dilakukan orang tua dengan baik, maka kecerdasan emosional anak akan tinggi. Sebaliknya, apabila pendidikan islam dalam keluarga yang dilakukan kurang baik, maka kecerdasan emosional anak akan rendah.

F. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, di mana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan.³⁴

Sementara hipotesis yang diajukan pada penelitian ini adalah Ada pengaruh pendidikan islam dalam keluarga terhadap kecerdasan emosional anak di lingkungan VII Kelurahan Karangrejo Kecamatan Metro Utara.

³⁴Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: AsLFABETA, 2010), cet. Ke-11, h. 96

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Pendekatan penelitian yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif dan jenisnya survey artinya penelitian yang menekankan analisisnya dari data-data numeric (angka) yang diolah dengan metode statistika.³⁵ Apabila dikaitkan dengan penelitian ini maka dapat dijelaskan bahwa variabel pertama (variabel bebas) yaitu pendidikan islam dalam keluarga diperkirakan menjadi sebab atau pengaruh terhadap variabel kedua (variabel terikat) yaitu kecerdasan emosional anak.

B. Variabel dan Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel adalah definisi yang didasarkan atas sifat-sifat yang didefinisikan yang dapat diamati atau diobservasikan serta diukur.³⁶ Pendapat diatas dapat penulis jelaskan bahwa definisi operasional variabel adalah kriteria indikator dari sebuah variabel yang dapat diukur. Definisi operasional variabel menerapkan petunjuk bagaimana cara mengukur suatu variabel. Karena itu merumuskan definisi operasional variabel pada suatu variabel dipandang sangat perlu, sebab definisi operasional variabel akan menunjukkan alat pengumpul data yang tepat digunakan.

³⁵ Edi Kusnadi, *Metodologi Penelitian*, (Metro:Ramayana Pers,2005), h.29

³⁶ Ibid, H.75

Berdasarkan uraian diatas, maka definisi operasional variabel adalah sebagai berikut:

1. Variabel Bebas (Pendidikan Islam Dalam Keluarga)

Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat).³⁷ Yang menjadi variabel bebas dalam penelitian ini adalah pendidikan islam dalam keluarga.

Indikator pendidikan islam dalam keluarga antara lain:

- a. Pendidikan ibadah
- b. Pendidikan akhlakul karimah
- c. Pendidikan akidah.

2. Variabel Terikat (Kecerdasan Emosional)

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas”.³⁸ Dan yang menjadi variabel terikat dalam Penelitian ini adalah Kecerdasan emosional anak. Kecerdasan Emosional adalah himpunan dari bagian kecerdasan sosial yang melibatkan kemampuan melihat perasaan serta emosi baik pada diri sendiri maupun orang lain, dapat memilih, dan menggunakan informasi sebagai bimbingan pikiran serta tindakan.³⁹

Indikator dari kecerdasan emosional, antara lain:

1. Mengenali emosi diri sendiri
2. Mengelola emosi diri
3. Memotivasi diri sendiri

³⁷ *Ibid.*, h. 61

³⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian*, h. 61

³⁹ Aunurrahman, *Belajar Dan Pembelajaran*, h.87

4. Empati
5. Membina hubungan.

C. Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel

“Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/ subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.”⁴⁰ Populasi adalah seluruh data yang menjadi perhatian peneliti dalam satu ruang lingkup dan waktu yang ditentukan.⁴¹

Berdasarkan teori-teori di atas dapat Peneliti pahami bahwa populasi pada penelitian ini adalah seluruh orang tua yang mempunyai anak umur 6-12 tahun di yang terdiri dari 101 keluarga di lingkungan VII Kelurahan Karangrejo Kecamatan Metro Utara. Dengan rincian data sebagai berikut: anak dalam penelitian ini di ambil pada usia 6-12 tahun karena usia tersebut adalah usia anak-anak dan dalam umur tersebut anak sudah harus mendapatkan pendidikan yang baik agar terarah.

Tabel 1

Data Orang Tua Anak Umur 6-12 Tahun

Jumlah RT	Jumlah Orang tua
RT 025	21
RT 026	38
RT 027	22

⁴⁰Sugiyono, *Metode Penelitian*, h. 80.

⁴¹Nurul Zuriah, *Metodologi Penelitian sosial dan pendidikan teori-aplikasi*, (jakarta: PT Bumi Aksara,2009), h. 116

RT 028	21
Jumlah	101

1. Sampel

Sampel adalah “sebagian atau wakil populasi yang diteliti”.⁴² Sampel juga berarti bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena ada keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu.⁴³

Berdasarkan pendapat diatas, dapat Peneliti pahami bahwa sampel merupakan wakil yang telah dipilih untuk mewakili populasi yang ada dan akan dijadikan responden penelitian agar penelitian yang akan dilakukan lebih mudah dan sederhana. Cara pengambilan sampel bahwasannya “untuk sekedar ancar-ancar, maka bila subyeknya kurang dari 100 lebih baik diambil semua. Sehingga Penelitian merupakan Penelitian populasi. Selanjutnya jika subyeknya lebih besar dapat diambil antara 10-15% atau 20-25% atau lebih”.⁴⁴

⁴²Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT Rineka Cipta,2010), cet 13, h. 174.

⁴³Sugiyono, *Metode Penelitian*.,h. 81.

⁴⁴Riduwan, *Metode dan Teknik Menyusun Proposal Penelitian(Untuk Mahasiswa S-1, S-2 dan S-3)*, (Bandung: Alfabeta, 2015), cet.ke-6, h. 95

2. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik sampling adalah merupakan teknik pengambilan sampel. Untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam Penelitian, terdapat berbagai teknik sampling yang digunakan.⁴⁵ Pengambilan sampel ini harus dilakukan sedemikian rupa sehingga diperoleh sampel (contoh) yang benar-benar dapat berfungsi sebagai contoh, atau dapat menggambarkan keadaan populasi yang sebenarnya.⁴⁶

Berdasarkan teori-teori di atas, teknik pengambilan sampel adalah suatu cara yang digunakan untuk pengambilan sampel dari populasi yang akan diteliti supaya dapat mewakili keseluruhan populasi. Teknik pengambilan sampel, pada Penelitian ini menggunakan teknik random sampling atau dengan cara acak tanpa memilih untuk menjadi anggota sampel dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi.

Selanjutnya untuk menentukan kelompok yang dijadikan sampel penelitian, dilakukan pengambilan sampel menggunakan teknik random sampling (acak), yaitu dengan dilakukan dengan cara undian, memilih bilangan dari daftar bilangan acak dan sebagainya.⁴⁷ Adapun Orangtua yang dijadikan sampel setelah dilakukan pengundian berjumlah 25 Orangtua.

⁴⁵Sugiyono, *Metode Penelitian*, h. 119

⁴⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, h. 176

⁴⁷ Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2012, h.67

D. Teknik pengumpulan Data

Agar data yang diperlukan dalam Penelitian dapat terkumpul, maka diperlukan beberapa metode pengumpul data, yaitu:

1. Metode Angket

“Angket adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang ia ketahui.”⁴⁸

Dipandang dari jawaban yang diberikan responden, angket dibagi menjadi 2 yaitu angket langsung dan angket tidak langsung. Adapun jenis angket yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah angket langsung dan tidak langsung. Jenis angket langsung dan tidak langsung dimana data pertanyaan dikirimkan kepada orang tua anak untuk mengetahui pendidikan islam dalam keluarga dan kecerdasan emosional anak. Dalam penelitian ini anak berumur 6-12 tahun sehingga belum dapat sepenuhnya mengisi angket sehingga angket diisi oleh orang tua. Adapun daftar pertanyaan dalam angket yang diberikan pada responden yaitu dengan memberikan tanda silang (X) pada alternatif jawaban yang dianggap sesuai dengan kriteria tersebut:

- a. Untuk jawaban a diberi skor 3 baik
- b. Untuk jawaban b diberi skor 2 cukup
- c. Untuk jawaban c diberi skor 1 kurang

⁴⁸*Ibid.*, h. 194.

Setelah hasil angket sudah di dapat jawabannya dari responden maka selanjutnya penulis akan mengolah data tersebut dengan rumus chi kuadrat.

2. Metode Dokumentasi

“Metode dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda, dan sebagainya”.⁴⁹ Berdasarkan pengertian metode dokumentasi yang telah diungkapkan, dalam Penelitian ini menggunakan metode dokumentasi yaitu untuk memperoleh data bersifat dokumen. Metode dokumentasi dalam penelitian ini sebagai metode pendukung dari metode angket. Adapun dokumen yang diperlukan adalah dokumen sejarah singkat Kelurahan Karangrejo Kecamatan Metro Utara.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen adalah alat untuk mengukur informasi atau melakukan pengukuran. Dengan demikian, instrumen Penelitian adalah suatu metode atau alat bantu yang digunakan dalam proses pengumpulan data.

1. Rancangan atau Kisi-Kisi Instrumen

Menurut pengertiannya kisi-kisi adalah sebuah tabel yang menunjukkan hubungan antara hal-hal yang disebutkan dalam baris dengan hal-hal yang disebutkan dalam kolom. Kisi-kisi penyusunan instrumen menunjukkan kaitan antara variabel yang diteliti dengan sumber data dari mana data akan diambil, metode yang digunakan dan instrumen yang disusun.⁵⁰

⁴⁹Suharsimi Arikunto, *Metodologi Penelitian*, h. 274.

⁵⁰Suharsimi Arikunto, *Metodologi Penelitian*, h. 205

Adapun kisi-kisi instrumen yang digunakan dalam Penelitian ini terdiri dari kisi-kisi umum dan kisi-kisi khusus. Pengertian dari kedua kisi-kisi instrumen tersebut adalah:

- a. Kisi-kisi umum adalah kisi-kisi yang dibuat untuk menggambarkan semua variabel yang akan diukur, dilengkapi dengan semua kemungkinan sumber data, semua metode dan instrumen yang mungkin dapat dipakai. Yang termuat di dalam kisi-kisi umum ini baru rancangan ideal. Tentang apakah semua sumber data, metode, dan instrumen tetap akan dipakai atau tidak, tergantung dari ketepatan menurut pertimbangan peneliti.
- b. Kisi-kisi khusus adalah kisi-kisi yang dibuat untuk menggambarkan rancangan butir-butir yang akan disusun untuk sesuatu instrumen.⁵¹

Dari pengertian tersebut maka kisi-kisi umum dan kisi-kisi khusus dalam Penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 2

Kisi-Kisi Umum Instrumen Variabel Penelitian

No	Variabel Penelitian	Sumber Data	Metode	Instrumen
1.	Variabel Bebas: Pendidikan islam dalam keluarga	Orang tua	Angket	Angket
2.	Variabel Terikat: Kecerdasan emosional anak	Orang tua	Angket	Angket

⁵¹ *Ibid*, h. 206

Tabel 3

Kisi-Kisi Khusus Instrumen Variabel Penelitian

No	Variabel Penelitian	Indikator	Nomor Item	Jml Item
1.	Pendidikan islam dalam keluarga	a. Pendidikan ibadah	1-3	3
		1. Membimbing melaksanakan sholat yang benar		
		2. Membimbing untuk membaca Al-qur'an dan berdoa sebelum melakukan kegiatan seperti doa bangun tidur		
		b. Pendidikan akidah dan akhlak	4-10	7
		1. Mengajarkan pengesaan Allah dan tidak menyekutukannya dengan yang lain.		
		2. Mengajarkan untuk mesyukuri nikmat Allah		
		3. Membimbing untuk berakhlak yang baik seperti berbuat baik kepada orang tua		

2.	Kecerdasan emosional anak	a. Kemampuan dalam mengenali emosi	1	1
		1. Mengenal dan merasakan emosi diri sendiri		
		b. Kemampuan mengelola emosi	2-5	4
		1. Mampu mengelola amarah secara baik		
		2. Mampu mengungkapkan amarah dengan tepat tanpa berkelahi jika di ejek oleh teman		
		3. Dapat mengendalikan perilaku agresif yang merusak diri sendiri dan orang lain		
		c. Kemampuan mengendalikan dorongan kata hati	6	1
		1. Memiliki rasa tanggung jawab apabila di beri tugas		
		d. Kemampuan bergaul (mengenali perasaan orang lain)	7	1
		1. Mampu mendengarkan orang lain yang sedang memberi		

	nasihat		
	e. Kemampuan membina hubungan dengan orang lain	8-10	3
	1. memiliki sikap bersahat atau mudah bergaul dengan teman sebaya		
	2. memperhatikan kepentingan sosial dengan senang menolong orang lain		
	3. bersikap senang berbagi rasa dan bekerja sama ketika orang lain membutuhkan.		
Jumlah angket pendidikan islam dalam keluarga		10	
Jumlah angket kecerdasan emosional anak		10	

2. Pengujian instrumen

“Instrumen penelitian merupakan alat bantu bagi peneliti dalam mengumpulkan data.”⁵² Sedangkan “Instrumen yang tidak teruji validitas dan reliabilitasnya bila digunakan untuk penelitian akan menghasilkan data yang sulit dipercaya kebenarannya.”⁵³

⁵²Nurul Zuriah, *Metodologi Penelitian Sosial Dan Pendidikan Teori-Aplikasi*, h. 168.

⁵³Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2010), h. 122

Oleh karena itu penulis melakukan pengujian instrumen dengan menguji validitasnya dan reliabilitasnya, dan kedua pengujian tersebut dijelaskan sebagai berikut:

a. Validitas

“Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Valid adalah instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur”.⁵⁴Kevalidan instrumen dalam Penelitian ini Peneliti mengujinya dengan rumus korelasi *product moment*, dengan rumus nilai simpangan sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi antara variabel x dan variabel y, dua variabel yang dikolerasikan ($x = X - X$ dan $y = Y - Y$)

$\sum xy$ = Jumlah hasil perkalian antara X dan Y

$\sum x$ = Jumlah seluruh skor X

$\sum y$ = Jumlah seluruh skor Y.⁵⁵

⁵⁴ *Ibid*, h. 120

⁵⁵ Mulyadi, *Evaluasi Pendidikan Pengembangan Model Evaluasi Pendidikan Agama Di Sekolah*, (Malang : UIN Maliki Press, 2010), h.42

Kemudian setelah nilai validitas pada setiap skor item soal diperoleh maka langkah selanjutnya adalah membandingkan nilai tersebut dengan tabel pedoman untuk memberikan interpretasi terhadap koefisien korelasi yang terdapat pada tabel 4 sebagai berikut:

Tabel 4
Interpretasi nilai “r”

Interval Koefisien	Tingkat Pengaruh
0,00-0,199	Sangat Rendah
0,20-0,399	Rendah
0,40-0,599	Sedang
0,60-0,799	Kuat
0,80-1,000	Sangat Kuat ⁵⁶

b. Reliabilitas

“Reliabilitas menunjukkan pada suatu pengertian bahwa sesuatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik.⁵⁷ “Reliabilitas instrumen merupakan syarat untuk pengujian validitas instrumen. Oleh karena itu, walaupun instrumen yang valid pasti reliabel, tetapi pengujian reliabilitas instrumen perlu dilakukan.⁵⁸ Untuk menguji reliabilitas Peneliti menggunakan rumus spearman brown sebagai berikut:

$$r_i = \frac{2r_b}{1+r_b}$$

Keterangan:

r_i = Reliabilitas internal seluruh instrumen

r_b = Korelasi product moment antara belahan pertama dan kedua⁵⁹

Kemudian setelah nilai reliabilitas pada setiap skor item soal diperoleh maka langkah selanjutnya adalah membandingkan nilai

⁵⁶ *Ibid.*, h.231

⁵⁷ *Ibid.*, h. 224

⁵⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian*, h. 122

⁵⁹ *Ibid.*, h. 185.

tersebut dengan tabel (tabel 4 pedoman untuk memberikan interpretasi terhadap koefisien korelasi) sebagaimana telah dilakukan pada uji validitas untuk memberikan interpretasi terhadap koefisien korelasi.

F. Teknik Analisis Data

Setelah data hasil Penelitian terkumpul, selanjutnya data tersebut diolah dan dianalisa dengan menggunakan rumus statistik. Rumus yang akan digunakan yaitu Chi Kuadrat, dengan rumus:

$$x^2 = \sum \frac{(f_o - f_h)^2}{f_h}$$

Keterangan:

x^2 = Nilai Chi Kuadrat

f_o = Frekuensi hasil

f_h = Frekuensi teoritik atau ekspektasi/harapan⁶⁰

Kemudian setelah menghitung data menggunakan rumus Chi Kuadrat, maka untuk menguji hipotesis dari Penelitian ini menggunakan Koefisien Kontingensi dengan rumus:

$$C = \sqrt{\frac{x^2}{N + x^2}}$$

⁶⁰ S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2007), h. 202.

Keterangan:

C = Koefisien Kontingensi

χ^2 = Harga Chi Kuadrat hitung

N = Jumlah sampel.⁶¹

Setelah besarnya koefisien telah diketahui, untuk menguji signifikansi koefisien kontingensi C dilakukan dengan menguji harga Chi Kuadrat hitung yang ditemukan dengan Chi Kuadrat tabel, pada taraf kesalahan dan dk tertentu. Ketentuan pengujiannya yaitu jika harga Chi Kuadrat hitung lebih besar dari tabel, maka hubungannya signifikan.

⁶¹ Sugiyono, *Statistika untuk*, h. 239.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Temuan Umum

1. Deskripsi Lokasi Penelitian

a. Sejarah singkat Kelurahan Karangrejo Kecamatan Metro Utara Kabupaten Kota Metro

Karangrejo adalah satu Kelurahan di Kecamatan Metro Utara Kota Metro. Kelurahan Karangrejo pertama kali dibuka pada zaman pemerintahan Kolonial Belanda pada tahun 1938. Penduduk beserta para kolonial tersebut didatangkan oleh Belanda dari Jawa Timur secara bertahap untuk membuka wilayah Karangrejo. Transmigrasi penduduk yang pertama berasal dari Blitar didatangkan pada tahun 1938, yang kedua didatangkan dari Nganjuk dan Kediri, dan yang ketiga setelah kemerdekaan yaitu tahun 1952 didatangkan transmigran dari Jakarta yaitu rombongan BRN (Biro Rekonstruksi Nasional), dan bermukim di bedeng nomor 23 B. Penduduk yang menempati wilayah bedeng 23 diwajibkan bergotong royong membuka hutan untuk membangun jaringan irigasi dengan alat sederhana. Selama membuka hutan tersebut, setiap kepala keluarga dibagi tanah perumahan berukuran 40x60 m² dan tanah peladangan berukuran 60x80m² dengan cara membuka lahan sendiri. Perubahan atau bedeng tersebut terletak di tiga lokasi yaitu dengan sebutan bedeng nomor 23A, bedeng nomor 23 B, dan bedeng 23 Polos. Selanjutnya dari setiap bedeng dipilih seorang yang dianggap

amampu untuk memimpin, yang disebut sebagai kepala bedeng, Kemudian pada tahun 1941, dari ketiga wilayah tersebut 48 dibentuk suatu pemerintahan desa yang dipimpin oleh Kepala Desa, setelah otonomi daerah pada tahun 1999 dan adanya pemekaran wilayah, maka berubah menjadi Kelurahan dan dipimpin oleh seorang Lurah

b. Letak Geografis

Daerah penelitian terletak di Kelurahan Karangrejo Kecamatan Metro Utara Kota Metro dengan batas wilayah sebagai berikut:

1. Sebelah Utara berbatasan dengan Desa Gantiwarno dan Desa Kalibening.
2. Sebelah Selatan berbatasan dengan Kelurahan Yosomulyo Kecamatan Metro Pusat dan Desa Adirejo.
3. Sebelah Barat berbatasan dengan Kelurahan Hadimulyo Timur.
4. Sebelah Timur berbatasan dengan Kecamatan Pekalongan, Kabupaten Lampung Timur.

Jarak tempuh Kelurahan Karangrejo dengan Kecamatan Metro Utara sejauh ± 6 km sedangkan jarak Kelurahan Karangrejo dengan pusat pemerintahan Kota Metro sejauh ± 5 km, dan jarak dengan Ibukota Propinsi Lampung sejauh ± 60 km.

c. Jumlah Penduduk Lingkungan VII Kelurahan Karangrejo

a. Jumlah Laki-Laki	471 Orang
b. Jumlah Perempuan	502 Orang
c. Jumlah total (a+b)	973 Orang
d. Jumlah Kepala Keluarga	275 KK

d. Sarana dan Prasarana Kelurahan Karangrejo

Sarana Olahraga/Kesehatan/ Pendidikan

A. Olah Raga

1. Lapangan Sepak Bola	:	3 Buah
2. Lapangan Bulu Tangkis	:	3 Buah
3. Lapangan Pingpong	:	1 Buah
4. Lapangan Tenis	:	- Buah
5. Lapangan Voli	:	4 Buah
6. Lapangan Golf	:	- Buah
7. Pacuan Kuda	:	- Buah
8. Lapangan Basket	:	- Buah
9. Pusat Kebugaran	:	- Buah
10. Gelanggang Remaja	:	- Buah
11. Arena Bowling	:	- Buah
12. Fitnes /Sanggar senam	:	- Buah
13. Rumah Bilyar	:	- Buah

B. Kesehatan

1. Rumah sakit umum	:	- Buah
2. Puskesmas	:	1 Buah
3. Puskesmas Pembantu	:	1 Buah
4. Poliklinik	:	- Buah
5. Apotik	:	- Buah

6. Posyandu : 9 Buah

7. Rumah bersalin : - Buah

C. Pendidikan

1. Gedung kampus PTN : - Buah

2. Gedung Kampus PTS : - Buah

3. Gedung SMA /Sederajat : - Buah

4. Gedung SMP/ Sederajat : 1 Buah

5. Gedung SD/ Sederajat : 3 Buah

6. Gedung TK : 3 Buah

7. Jumlah pendidikan Agama Islam : - Buah

8. Jumlah Perpustakaan Keliling : - Buah

9. Perpustakaan desa/Kelurahan : 1 Buah

2. Deskripsi Data Hasil Penelitian

a. Uji Coba Validitas dan Reliabilitas

1. Uji Validitas Angket

Sebelum angket yang akan penulis gunakan untuk mendapatkan angket tentang pendidikan islam dalam keluarga dan kecerdasan emosional anak, terlebih dahulu penulis akan mengukur validitas dan reliabilitas angket tersebut, dengan cara mengujikan angket tersebut kepada 10 responden dengan hasil sebagai berikut:

Tabel 5**Tabulasi Data dan Jawaban dari 10 Pendidikan Islam dalam Keluarga di Lingkungan VII Kelurahan Karangrejo Kecamatan Metro Utara**

Item no 1

NO.	Responden	Skor item untuk butir soal no:										Skor Total
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	ES	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	28
2	KS	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	27
3	DA	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	28
4	KK	3	3	3	2	3	3	2	2	3	2	26
5	NM	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	27
6	NI	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	22
7	MN	3	3	2	3	2	2	3	3	3	2	26
8	TS	2	3	3	3	2	3	2	2	3	2	25
9	SM	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	27
10	LM	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	28
Jumlah											264	

Tabel 6**Kerja Validitas Pendidikan Islam dalam Keluarga di Lingkungan VII Kelurahan Karangrejo Kecamatan Metro Utara**

Item no 1

No	Nama	X	Y	X ²	Y ²	X.Y
1	A	3	28	9	784	84
2	B	3	27	9	729	81
3	C	3	28	9	784	84
4	D	3	26	9	676	78
5	E	3	27	9	729	81
6	F	3	22	9	484	66
7	G	3	26	9	676	78
8	H	2	25	4	625	50
9	I	3	27	9	729	81
10	J	3	28	9	784	84

Jumlah		29	264	85	7000	767
--------	--	----	-----	----	------	-----

Dari hasil perhitungan tersebut, kemudian di masukkan ke dalam rumus:

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

$$r_{xy} = \frac{767}{\sqrt{(85)(7000)}}$$

$$r_{xy} = \frac{767}{\sqrt{595000}}$$

$$r_{xy} = \frac{767}{771,362}$$

$$= 0,994$$

Setelah nilai di dapat kemudian dikonsultasikan dengan kriteria butir soal sebagai berikut :

0, 800 – 1,00	Sangat tinggi
0, 600 – 0, 800	Tinggi
0, 400 – 0, 600	Sedang
0, 200 – 0, 400	Rendah
0, 000 – 0, 200	Sangat rendah

Berdasarkan nilai di atas nilai untuk pendidikan islam dalam keluarga item soal no 1 terletak pada 0, 800 – 1, 00 (sangat tinggi) sehingga butir soal untuk no 1 dapat digunakan untuk pengumpulan data.

Tabel 7

**Interprestasi hasil Perhitungan Menggunakan Rumus Product Momen
Angket Pendidikan Islam dalam Keluarga di Lingkungan VII Kelurahan
Karangrejo Kecamatan Metro Utara**

No Item	Nilai r_{xy}	Interprestasi
1	0,994	Sangat tinggi
2	0,988	Sangat tinggi
3	0,989	Sangat tinggi
4	0,978	Sangat tinggi
5	0,990	Sangat tinggi
6	0,989	Sangat tinggi
7	0,982	Sangat tinggi
8	0,984	Sangat tinggi
9	0,982	Sangat tinggi
10	0,990	Sangat tinggi

Tabel 8

**Interprestasi hasil Perhitungan Menggunakan Rumus Product Momen
Angket Kecerdasan Emosional Anak di Lingkungan VII Kelurahan
Karangrejo**

No Item	Nilai r_{xy}	Interprestasi
1	0,959	Sangat tinggi
2	0,978	Sangat tinggi
3	0,987	Sangat tinggi
4	0,983	Sangat tinggi

5	0,964	Sangat tinggi
6	0,984	Sangat tinggi
7	0,973	Sangat tinggi
8	0,983	Sangat tinggi
9	0,976	Sangat tinggi
10	0,971	Sangat tinggi

1. Uji Reliabilitas Angket

Reliabilitas Angket Pendidikan Islam dalam Keluarga di Lingkungan VII Kelurahan Karangrejo

Tabel 9

Reliabilitas Angket Pendidikan Islam dalam Keluarga di Lingkungan VII Kelurahan Karangrejo Kecamatan Metro Utara

NO.	Responden	Skor item ganjil untuk butir soal no:					skor item
		1	3	5	7	9	
1	ES	3	3	3	2	2	13
2	KS	3	3	3	3	3	15
3	DA	3	3	3	3	3	15
4	KK	3	3	3	2	3	14
5	NM	3	3	3	3	2	14
6	NI	3	2	3	2	2	12
7	MN	3	2	2	3	3	13
8	TS	2	3	2	2	3	12
9	SM	3	2	3	3	2	13
10	LM	3	3	3	2	3	14
Jumlah		29	27	28	25	26	135

NO.	Responden	Skor item genap untuk butir soal no:					skor item
		2	4	6	8	10	
1	ES	3	3	3	3	3	15
2	KS	2	2	2	3	3	12
3	DA	3	2	3	2	3	13
4	KK	3	2	3	2	2	12
5	NM	2	3	3	2	3	13
6	NI	2	2	2	2	2	10
7	MN	3	3	2	3	2	13
8	TS	3	3	3	2	2	13
9	SM	3	2	3	3	3	14
10	LM	3	2	3	3	3	14
Jumlah		27	24	27	25	26	129

Tabel 10

**Tabel Kerja Reliabilitas Pendidikan Islam dalam Keluarga di Lingkungan
VII Kelurahan Karangrejo Kecamatan Metro Utara**

NO.	Responden	X	Y	X ²	Y ²	X.Y
1	A	13	15	169	225	195
2	B	15	12	225	144	180
3	C	15	13	225	169	195
4	D	14	12	196	144	168
5	E	14	13	196	169	182
6	F	12	10	144	100	120
7	G	13	13	169	169	169
8	H	12	13	144	169	156
9	I	13	14	169	196	182
10	J	14	14	196	196	196
Jumlah		135	129	1833	1681	1743

Berdasarkan hasil tersebut, maka dapat di masukan dalam rumus product moment sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

$$r_{xy} = \frac{1743}{\sqrt{(1833)(1681)}}$$

$$r_{xy} = \frac{1743}{\sqrt{3081273}}$$

$$r_{xy} = \frac{1743}{1755,335}$$

$$r_{xy} = 0.992$$

Dari hasil perhitungan di atas di masukan ke dalam rumus Spearman Brown sebagai berikut:

$$r_{11} = \frac{2xr \frac{1}{2} \frac{1}{2}}{(1 + \frac{1}{2} \frac{1}{2})}$$

$$= \frac{2 \times 0,992}{1 + 0,992}$$

$$= \frac{1,984}{1,992}$$

$$= 0,995$$

Berdasarkan perhitungan di atas, dapat di simpulkan bahwa angket yang penulis susun memiliki validitas dan reliabilitas, hal ini terbukti dari perhitungan di atas diperoleh nilai $r_{II} = 0,995$ dari angket Pendidikan islam dalam Keluarga (Variabel X) dan $r_{II} = 0,993$ dari angket Kecerdasan Emosional Anak (Variabel Y) dengan interpretasi nilai “r” kriteria tinggi, dengan demikian angket yang penulis susun layak dan dapat dijadikan sebagai instrumen penelitian ini.

B. Temuan Khusus

1. Data tentang Pendidikan Islam dalam Keluarga

Pendidikan Islam dalam Keluarga dapat diketahui setelah perhitungan skor angket yang diberikan kepada responden. Perolehan skor dalam angket adalah berdasarkan atas jawaban yang diperoleh dari responden dimana tiap-tiap jawaban item mempunyai 3 skor yaitu:

- a. Alternatif jawaban a diberi skor 3
- b. Alternatif jawaban b diberi skor 2
- c. Alternatif jawaban c diberi skor 1

Tabel 11
Skor Hasil Angket Pendidikan Islam dalam Keluarga di Lingkungan VII
Kelurahan Karangrejo Kecamatan Metro Utara

NO.	Responden	Skor item untuk butir soal no:										Skor Total
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	NM	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	27
2	SR	2	3	3	2	3	2	2	3	3	3	26
3	DA	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	28
4	KK	3	3	3	2	3	3	2	2	3	2	26
5	TS	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	28
6	SY	3	2	2	1	2	3	2	2	2	2	21

7	JM	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	27
8	IW	2	3	2	3	3	3	3	3	2	2	26
9	JS	3	3	3	2	2	2	2	3	3	2	25
10	SH	3	3	2	3	2	3	3	2	2	3	26
11	SP	3	1	3	2	3	3	3	3	3	2	26
12	YW	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	29
13	KS	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	22
14	SL	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	27
15	SR	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	21
16	NI	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	27
17	MN	3	3	2	3	2	2	3	3	3	2	26
18	YD	2	2	1	1	2	2	1	2	2	1	16
19	ES	2	3	3	3	2	3	2	2	3	2	25
20	LM	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	28
21	SM	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	27
22	KD	3	2	2	1	3	2	2	3	2	2	22
23	KT	3	3	2	2	2	3	1	1	3	2	22
24	SM	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	27
25	AC	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	28
jumlah											633	

Berdasarkan data angket Pendidikan islam diperoleh nilai tertinggi 29 dan nilai terendah 16, maka data dianalisis untuk mencari nilai baik, cukup, dan kurang dari pendidikan islam dalam keluarga , dengan terlebih dahulu mencari mean (μ) dan setandar deviasinya (σ)

Menghitung mean (μ) hipotetik dengan rumus :

$$\begin{aligned}
 \mu &= \frac{1}{2}(i_{\max} + i_{\min})\sum k \\
 &= \frac{1}{2}(3 + 1)20 \\
 &= \frac{1}{2}(40) \\
 &= 20
 \end{aligned}$$

Keterangan :

μ : Rerata hioptetik

i_{max} : Skor maksimum item

i_{min} : Skor minimum item

$\sum k$: jumlah item

Menghitung standar deviasi (σ)hipotetik dengan rumus :

$$\begin{aligned}(\sigma) &= \frac{1}{6}(\sum k \cdot i_{max} - \sum k i_{min}) \\ &= \frac{1}{6}(10.3 - 10.1) \\ &= \frac{1}{6}(30 - 10) \\ &= \frac{1}{6}(20) \\ &= 3\end{aligned}$$

Keterangan :

(σ): Rerata hioptetik

i_{max} : Skor maksimum item

i_{min} : Skor minimum item

$\sum k$: jumlah item

Setelah mengetahui nilai mean dan standar deviasi dari hasil angket, kemudian mencari kategori pengukuran ada subyek penelitian yang dibagi menjadi tiga yaitu, tinggi, sedang, dan rendah. Untuk mencari skor kategori diperoleh dengan pembagian sebagai berikut:

1. Tinggi

$$= Mean + SD \leq X$$

$$= 20 + 3 \leq X$$

$$= 23 \leq X$$

2. Sedang

$$= Mean - 1. SD \leq X < Mean + 1. SD$$

$$= 20 - 1.3 \leq X < 20 + 1.3$$

$$= 17 \leq X < 23$$

3. Rendah

$$= X < Mean - 1. SD$$

$$= X < 20 - 1.3$$

$$= X < 17$$

Setelah diketahui nilai kategori tinggi, sedang, dan rendah kemudian mencari presentase dengan rumus :

$$P = \frac{f}{N} X 100 \%$$

Keterangan :

P = Presentase F = Frekuensi N = Jumlah Subjek

Analisis hasil presentase angket Pendidikan Islam dalam Keluarga dijelaskan dalam tabel frekuensi berikut ini :

Tabel 12
Distribusi Frekuensi Hasil Angket Pendidikan Islam dalam Keluarga

Kategori	Normal	Frekuensi	Presentase
Tinggi	$23 \leq X$	19	76 %
Sedang	$17 \leq X < 23$	5	20 %

Rendah	$X < 17$	1	4 %
Total		25	100%

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi dapat diketahui bahwa 25 responden yang menjadi sampel penelitian sebanyak 19 responden atau 76% responden menjawab bahwa Pendidikan Islam dalam Keluarga dalam kategori tinggi, dan sebanyak 5 responden atau 20% responden menjawab bahwa Pendidikan Islam dalam Keluarga dalam kategori sedang, dan sebanyak 1 responden atau 4% yang menjawab bahwa pendidikan Islam dalam keluarga dalam kategori rendah. Oleh karena itu dapat dipahami bahwa pendidikan Islam dalam keluarga dapat dikatakan dalam kategori tinggi, karena sebanyak 19 responden atau 76% responden menjawab Pendidikan Islam dalam Keluarga dalam kategori tinggi.

2. Data tentang Kecerdasan Emosional Anak

Kecerdasan Emosional Anak dapat diketahui setelah perhitungan skor angket yang diberikan kepada responden. Perolehan skor dalam angket adalah berdasarkan atas jawaban yang diperoleh dari responden dimana tiap-tiap jawaban item mempunyai 3 skor yaitu:

- a. Alternatif jawaban a diberi skor 3
- b. Alternatif jawaban b diberi skor 2
- c. Alternatif jawaban c diberi skor 1

Tabel 13
Skor Hasil Angket Kecerdasan Emosional Anak di Lingkungan VII
Kelurahan Karangrejo Kecamatan Metro Utara

NO.	Responden	Skor item untuk butir soal no:										Skor Total
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	NM	2	2	3	2	2	3	3	2	3	2	24
2	SR	3	2	2	3	2	2	3	3	2	2	24
3	DA	2	3	3	3	2	3	3	2	2	3	26
4	KK	2	3	2	2	2	3	2	2	2	3	23
5	TS	3	2	2	3	1	3	2	2	2	3	23
6	SY	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	26
7	JM	2	2	2	2	2	1	3	2	3	2	21
8	IW	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	28
9	JS	3	3	2	2	2	3	2	2	2	2	23
10	SH	2	2	2	2	3	1	1	3	3	3	22
11	SP	3	2	2	2	1	2	2	3	3	1	21
12	YW	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	27
13	KS	2	2	2	3	2	2	2	2	1	3	21
14	SL	2	2	1	3	2	2	2	2	3	3	22
15	SR	3	2	3	2	3	2	3	3	2	2	25
16	NI	1	2	2	2	2	1	2	2	1	1	16
17	MN	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	27
18	YD	1	2	1	2	2	2	2	1	2	1	16
19	ES	3	2	2	2	3	3	2	3	3	2	25
20	LM	2	1	2	2	2	3	1	2	2	2	19
21	SM	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	22
22	KD	3	2	2	2	3	2	1	1	2	2	20
23	KT	3	1	2	2	2	2	3	3	1	2	21
24	SM	2	3	3	3	2	2	1	1	3	2	22
25	AC	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	27
jumlah											571	

Berdasarkan data angket kecerdasan emosional anak diperoleh nilai tertinggi 28 dan nilai terendah 16, maka data dianalisis untuk mencari

nilai baik, cukup, dan kurang dari Kecerdasan Emosional Anak, dengan terlebih dahulu mencari mean (μ) dan setandar deviasinya (σ) Menghitung mean (μ) hipotetik dengan rumus :

$$\begin{aligned}\mu &= \frac{1}{2}(i_{\max} + i_{\min})\sum k \\ &= \frac{1}{2}(3 + 1)10 \\ &= \frac{1}{2}(40) \\ &= 20\end{aligned}$$

Keterangan :

μ : Rerata hioptetik

i_{\max} : Skor maksimum item

i_{\min} : Skor minimum item

$\sum k$: jumlah item

Menghitung standar deviasi (σ)hipotetik dengan rumus:

$$\begin{aligned}(\sigma) &= \frac{1}{6}(\sum k \cdot i_{\max} - \sum k i_{\min}) \\ &= \frac{1}{6}(10.3 - 10.1) \\ &= \frac{1}{6}(30 - 10) \\ &= \frac{1}{6}(20) \\ &= 3\end{aligned}$$

Keterangan :

(σ): Rerata hioptetik

i_{\max} : Skor maksimum item

i_{\min} : Skor minimum item

$\sum k$: jumlah item

Setelah mengetahui nilai mean dan standar deviasi dari hasil angket, kemudian mencari kategori pengukuran pada subyek penelitian yang dibagi menjadi tiga yaitu, tinggi, sedang, dan rendah. Untuk mencari skor kategori diperoleh dengan pembagian sebagai berikut:

a. Tinggi

$$= Mean + SD \leq X$$

$$= 20 + 3 \leq X$$

$$= 23 \leq X$$

b. Sedang

$$= Mean - 1. SD \leq X < Mean + 1. SD$$

$$= 20 - 1.7 \leq X < 20 + 1.3$$

$$= 17 \leq X < 23$$

c. Rendah

$$= X < Mean - 1. SD$$

$$= X < 20 - 1.3$$

$$= X < 17$$

Setelah diketahui nilai kategori tinggi, sedang, dan rendah kemudian mencari presentase dengan rumus :

$$P = \frac{f}{N} \times 100 \%$$

Keterangan :

P = Presentase F = Frekuensi N = Jumlah Subjek

Analisis hasil presentase angket kecerdasan emosional anak dijelaskan dalam tabel frekuensi berikut ini :

Tabel 14
Distribusi Frekuensi Hasil Angket tentang Kecerdasan Emosional Anak

Kategori	Normal	Frekuensi	Presentase
Tinggi	$23 \leq X$	11	44 %
Sedang	$17 \leq X < 23$	12	48 %
Rendah	$X < 17$	2	8 %
Total		25	100%

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi dapat diketahui bahwa 25 responden yang menjadi sampel penelitian sebanyak 11 responden atau 44% responden menjawab bahwa Kecerdasan Emosional Anak dalam kategori tinggi, dan sebanyak 12 responden atau 48% responden menjawab bahwa kecerdasan emosional anak dalam kategori sedang, dan sebanyak 2 responden atau 8% responden menjawab bahwa Kecerdasan Emosional Anak dalam kategori rendah. Oleh karena itu dapat dipahami bahwa kecerdasan emosional anak dapat dikatakan dalam kategori sedang, karena sebanyak 12 responden atau 48% responden menjawab kecerdasan emosional dalam kategori sedang.

3. Pengujian Hipotesis

Setelah data pendidikan islam dalam keluarga dan kecerdasan emosional anak di Lingkungan VII Kelurahan Karangrejo Kecamatan Metro Utara berhasil dikumpulkan kemudian data diolah dengan menggunakan

teknik analisa data untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh pendidikan islam dalam keluarga dan kecerdasan emosional anak di Lingkungan VII Kelurahan Karangrejo Kecamatan Metro Utara, yang nantinya dapat digunakan sebagai langkah pembuktian hipotesis dalam penelitian ini.

Untuk lebih jelasnya maka langkah selanjutnya adalah memasukan hasil perhitungan distribusi frekuensi di atas ke dalam tabel persiapan yang nantinya untuk menentukan frekuensi yang diperoleh (f_o) dan nantinya dapat digunakan untuk mencari harga frekuensi yang diharapkan (f_h) dan harga Chi Kuadrat (x^2)

Tabel 15
Tabel Silang antara pendidikan islam dalam keluarga dan kecerdasan emosional anak di Lingkungan VII Kelurahan Karangrejo Kecamatan Metro Utara

Kecerdasan Emosional Anak	Pendidikan Islam dalam Keluarga			Jumlah
	Baik	Cukup Baik	Kurang Baik	
Baik	10	8	1	19
Cukup Baik	1	4	0	5
Kurang Baik	0	0	1	1
Jumlah	11	12	2	25

Berdasarkan tabel tersebut, selanjutnya penulis akan menghitung dengan menggunakan rumus Chi Kuadrat. Adapun perhitungan Chi Kuadrat yang penulis gunakan adalah dengan memasukan data tersebut ke dalam tabel kerja untuk mencari harga Chi Kuadrat yaitu sebagai berikut:

Tabel 16
Kerja untuk Menghitung χ^2 antara Pendidikan Islam dalam Keluarga dan Kecerdasan Emosional Anak di Lingkungan VII Kelurahan Karangrejo Kecamatan Metro Utara

No.	f_0	f_h	$f_0 - f_h$	$(f_0 - f_h)^2$	$\frac{(f_0 - f_h)^2}{f_h}$
1.	10	$\frac{19 \times 11}{25} = 8,36$	1,64	2,689	0,321
2.	8	$\frac{19 \times 12}{25} = 9,12$	-1,12	1,254	0,137
3.	1	$\frac{19 \times 2}{25} = 1,52$	-0,52	0,270	0,177
4.	1	$\frac{5 \times 11}{25} = 2,2$	-1,2	1,44	0,654
5.	4	$\frac{5 \times 12}{25} = 2,4$	1,6	2,56	1,066
6.	0	$\frac{5 \times 2}{25} = 0,4$	-0,4	0,16	0,4
7.	0	$\frac{1 \times 11}{25} = 0,44$	-0,44	0,193	0,44
8.	0	$\frac{1 \times 12}{25} = 0,48$	-0,48	0,230	0,48
9.	1	$\frac{1 \times 2}{25} = 0,08$	0,92	0,846	10,58
	N= 25	N= 25	0	-	14,255

Berdasarkan tabel di atas, dapat diperoleh hasil Chi Kuadrat hitung (χ^2_{hit}) adalah sebesar 14,255. Untuk mengetahui harga Chi Kuadrat tabel (χ^2_{tab}) maka terlebih dahulu harus diketahui *degrees of freedom* (df) atau

drajat kebebasan (db) yaitu dengan rumus $df = (r - 1) (c - 1)$, dimana $r =$ Jumlah baris, dan $c =$ jumlah kolom.

$$\begin{aligned} df \text{ atau } db &= (r - 1) (c - 1) \\ &= (3 - 1) (3 - 1) \\ &= (2) (2) \\ &= 4 \end{aligned}$$

Menggunakan df atau db sebesar 4 diperoleh harga Chi Kuadrat (x^2) pada taraf signifikan 5% sebesar 9,488 dan untuk signifikan 1% sebesar 13,277 dengan demikian berarti harga Chi Kuadrat hitung (x^2_{hit}) sebesar 14,255 lebih besar dari Chi Kuadrat tabel (x^2_{tab}) pada taraf signifikan 1% dan taraf signifikansi 5% pada $db = 4$, karenanya H_0 ditolak. Jadi, H_a yang penulis ajukan yaitu, “Ada Pengaruh pendidikan islam dalam keluarga dan kecerdasan emosional anak di Lingkungan VII Kelurahan Karangrejo Kecamatan Metro Utara diterima.

Selanjutnya untuk mengetahui seberapa besar pengaruh faktor yang satu dengan yang lainnya, maka digunakan Koefesien Kontingensi yang dilambangkan dengan C, dengan rumus sebagai berikut :

$$\begin{aligned} C &= \sqrt{\frac{X^2}{X^2 + n}} \\ C &= \sqrt{\frac{14,255}{14,255 + 25}} \\ &= \sqrt{\frac{14,255}{39,255}} \\ &= \sqrt{0,363} \\ &= 0,602 \end{aligned}$$

Supaya koefisien kontingensi dapat dipakai untuk memperoleh derajat asosiasi antara faktor, maka harga koefisien kontingensi ini perlu dibandingkan dengan koefisien kontingensi maksimum yang bisa terjadi. Harga maksimum ini dihitung dengan rumus :

$$C_{max} = \sqrt{\frac{m-1}{m}}$$

m adalah harga minimum antara banyak baris dan kolom, dalam perhitungan di atas daftar koefisien kontingensi terdiri dari 3 baris dan 3 kolom, sehingga :

$$\begin{aligned} C_{max} &= \sqrt{\frac{3-1}{3}} \\ &= \sqrt{\frac{2}{3}} \\ &= 0,816 \end{aligned}$$

Semakin dekat dengan harga C_{max} semakin besar drajat asosiasinya, dengan kata lain bahwa faktor yang satu berkaitan dengan faktor yang lain. Perhitungan tersebut diperoleh harga $C = 0,602$ dengan $C_{max} = 0,816$, kemudian dilihat tabel koefisien KK maksimum yaitu ada keterkatian yang cukup erat atau pada kriteria tinggi dengan presentase sebagai berikut:

$$\begin{aligned} KK &= \frac{C_{hitung}}{C_{max}} \times 100\% \\ &= \frac{0,602}{0,816} \times 100\% \\ &= 73\% \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan di atas perbandingan $C_{hitung} = 0,602$ dengan $C_{max} = 0,816$ yang kemudian dilihat pada tabel KK dari hasil

konsultasi dengan tabel KK, diperoleh hasil bahwa hubungan kedua variabel berada pada kriteria tinggi. Hal ini membuktikan bahwa terdapat Pengaruh antara pendidikan islam dalam keluarga dan kecerdasan emosional anak di Lingkungan VII Kelurahan Karangrejo Kecamatan Metro Utara .

C. Pembahasan

Berdasarkan hasil angket pendidikan islam dalam keluarga diketahui bahwa 25 responden yang menjadi sampel penelitian sebanyak 19 responden atau 76% responden menjawab bahwa pendidikan islam dalam keluarga dalam kategori Tinggi, dan sebanyak 5 responden atau 20% responden menjawab bahwa pendidikan islam dalam keluarga dalam kategori sedang, dan sebanyak 1 responden atau 4% yang menjawab bahwa pendidikan islam dalam keluarga dalam kategori rendah.

Sedangkan kecerdasan emosional anak diketahui bahwa 25 responden yang menjadi sampel penelitian sebanyak 11 responden atau 44% responden menjawab bahwa kecerdasan emosional anak dalam kategori tinggi, dan sebanyak 12 responden atau 48% responden menjawab bahwa kecerdasan emosional anak dalam kategori sedang, dan sebanyak 2 responden atau 8% yang menjawab bahwa kecerdasan emosional anak dalam kategori rendah.

Berdasarkan hasil pengolahan dan analisis data yang telah penulis kumpulkan dalam penelitian ini, selanjutnya yang penulis lakukan adalah menginterpretasikan hasil Chi Kuadrat dengan harga Chi Kuadrat tabel. Dari perhitungan tersebut diperoleh harga Chi Kuadrat hitung lebih besar dari harga Chi Kuadrat tabel pada taraf signifikan 1% dan taraf signifikan 5% pada $df = 4$

yaitu 14,255 sedangkan harga Chi Kuadrat tabel pada taraf signifikan 5% sebesar 9,488 dan untuk taraf signifikan 1% sebesar 13,277, dengan demikian harga Chi Kuadrat hitung lebih besar dari Chi Kuadrat tabel pada taraf signifikan 5% maka H_0 ditolak. Demikian H_a yang penulis ajukan yaitu “Ada Pengaruh Pendidikan Islam Dalam Keluarga dan Kecerdasan Emosional Anak di Lingkungan VII Kelurahan Karangrejo Kecamatan Metro Utara” diterima.

Pendidikan islam adalah pendidikan falsafah dan tujuan serta teori-teori dibangun untuk melaksanakan praktek pendidikan yang didasarkan nilai-nilai dasar islam yang terkandung dalam Al-Qur'an dan Hadits Nabi.

Keluarga mempunyai pengaruh penting dalam memberikan pendidikan islam secara baik dengan menanamkan cinta kasih dan sayang dari itu maka akan membentuk kecerdasan emosional yang baik seperti anak dapat mengelola emosi diri, empati dan dapat membina hubungan dengan orang lain dengan baik

Berdasarkan hasil analisis dan pengolahan data dalam penelitian ini dapat dikatakan bahwa pendidikan islam dalam keluarga mempunyai arti yang sangat penting terhadap kecerdasan emosional anak, sehingga anak akan tumbuh dan berkembang dengan berperilaku baik sesuai dengan nilai-nilai yang terkandung dalam ajaran Islam. Oleh karena itu hal ini menunjukkan adanya pengaruh pendidikan islam dalam keluarga terhadap kecerdasan emosional anak, dengan demikian pendidikan islam dalam keluarga sangat berkaitan dengan kecerdasan emosional anak.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang ada pada bab IV, maka penulis dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Pendidikan Islam dalam Keluarga berada pada tingkatan yang tinggi. Hal ini dapat dilihat dari hasil analisis, bahwa kategori tinggi sebesar 76%, sedang 20%, dan kategorik rendah sebanyak 4%.
2. Kecerdasan Emosional Anak di Lingkungan VII Kelurahan Karangrejo Kecamatan Metro Utara berada pada tingkatan sedang sebagaimana dari hasil analisis, bahwa kategori tinggi 44%, sedang 48% dan rendah 8%.
3. Ada koefisien korelasi antara pendidikan islam dalam keluarga dan kecerdasan emosional anak sesuai dengan hasil perhitungan menunjukkan bahwa harga chi kuadrat hitung lebih besar dari pada harga chi kuadrat tabel, pada taraf signifikasi 5 % oleh karena itu simpulan akhir yang penulis ambil dari penelitian ini adalah adanya pengaruh pendidikan islam dalam keluarga terhadap kecerdasan emosional anak 73%.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan diatas maka penulis memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi Orang tua hendaknya selalu meningkatkan pendidikan islam dalam keluarga dan hendaknya lebih disiplin dalam mendidik anak dengan pendidikan islam.
2. Bagi anak agar selalu bersikap dan bertindak sesuai dengan ajaran Islam yang mencerminkan kepribadian muslim yang baik.

Kesimpulan dan saran yang dapat peneliti kemukakan sebagai penutup dan penulisan skripsi ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Aat Syafaat, Sohari Sahrani, Muslih, *Peranan Pendidikan Agama Islam Dalam Mencegah Kenakalan Remaja*, Jakarta:Pt Rajagrafindo Persada, 2008
- Abu Ahmadi, *Sosiologi Pendidikan*, Jakarta: Rineka Cipta, 2007, Cet. 2
- Abuddin Nata, *Kapita Selekta Pendidikan Islam*, Bandung:Angkasa Bandung:2003
- A. Fatah Yasin, *Dimensi-Dimensi Pendidikan Islam*, Malang:UIN-Malang Press, 2008
- Ary Ginanjar Agustin, *Rahasia Sukses Membangun Kecerdasan Emosi dan Spritual ESQ Jilid 1*
- Aunurrahman, *Belajar Dan Pembelajaran*, Bandung: Alfabeta Cv, 2011
- Dindin Jamaludin, *Paradigma Pendidikan Anak Dalam Islam*, Bandung: Cv Pustaka Setia,2013
- Edi Kusnadi, *Metodologi Penelitian*, Metro:Ramayana Pers,2005
- Hamzah B Uno, *Orientasi Baru Dalam Psikologi Pembelajaran*, Jakarta:Pt Bumi Aksara,2008
- Jalaluddin, *Psikologi Agama*, Jakarta: Rajawali Pres, 2012
- Linatul Waffiyah, *Pengaruh Pendidikan Dalam Keluarga Terhadap Akhlak Remaja Di Desa Tias Bangun Kecamatan Pubian Kabupaten Lampung Tengah*, Metro: STAIN Jurai Siwo Metro, 2013
- Mufidah Ch, *Psikologi Keluarga Islam*, Malang:UIN-Malang Press, 2008
- Nuraida, *Pengaruh Kecerdasan Emosional Terhadap Perkembangan Akhlak Anak Usia 8-11 Tahun Di MI Annuriyah Beji Depok*, Jakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan UIN Syarif 2013
- Nurul Zuriyah, *Metodologi Penelitian Sosial Dan Pendidikan Teori-Aplikasi*, Jakarta:PT Bumi Aksara, 2009
- Purwa Atmaja Prawira, *Psikologi Pendidikan Dalam Perspektif Baru*, Yogyakarta:Ar-Ruzz Media, 2013

- Ramayulis, *Psikologi Agama*, Jakarta:Kalam Mulia, 2002
- Riduwan, *Metode dan Teknik Menyusun Proposal Penelitian Untuk Mahasiswa S-1, S-2 dan S-3*, Bandung: Alfabeta, 2015, cet.ke-6
- S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Jakarta: Rineka Cipta, 2007
- Sri Minarti, *Ilmu Pendidikan Islam Fakta Teoritis-Filosofis dan Aplikatif-Normatif*, Jakarta:Amzah,2013
- Sudiyono, *Ilmu Pendidikan Islam Jilid I*, Jakarta:Rineka Cipta,2009
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2010
- , *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif danR&D*, Bandung: Alfabeta, 2010, cet. Ke-11
- , *Statistika untuk Penelitian*, Bandung: Alfabeta, 2013
- Suharsimi Arikunto, *Metodologi Penelitian*
- , *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: PT Rineka Cipta,2010, cet 13
- Zakiah Daradjat, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta:Bumi Aksara, 2008



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Website www.metrouniv.ac.id e-mail: iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : B-0771/In.28.1/J/PP.00.9/2/2018

07 Maret 2018

Lamp : -

Hal : **BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth:

1. Drs. Mokhtaridi Sudin, M.Pd
2. Drs. Mahyunir, M.Pd

Dosen Pembimbing Skripsi

Di -

Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Dalam rangka menyelesaikan studinya di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro, maka mahasiswa diwajibkan menyusun skripsi, untuk itu kami mengharapkan kesediaan Bapak/Ibu untuk membimbing mahasiswa tersebut dibawah ini:

Nama : Tuti Alfiah
NPM : 14115711
Fakultas/ Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/PAI

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Dosen Pembimbing, membimbing mahasiswa dari proposal sampai dengan penulisan skripsi, termasuk penelitian:
 - a. Dosen pembimbing I bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan koreksi akhir.
 - b. Dosen Pembimbing II bertugas melaksanakan sepenuhnya bimbingan sampai selesai.
2. Waktu menyelesaikan skripsi:
 - a. Maksimal 4 (empat) semester sejak mahasiswa yang bersangkutan lulus komprehensif.
 - b. waktu menyelesaikan skripsi 2 (dua) bulan sejak mahasiswa yang bersangkutan menyelesaikan konsep skripsi sampai BAB II (pendahuluan+Konsep Teoritis).
3. Diwajibkan mengikuti pedoman penulisan skripsi yang dikeluarkan oleh IAIN Metro.
4. Banyaknya antara 40 s.d 60 halaman bagi yang menggunakan Bahasa Arab dengan:
 - a. Pendahuluan ± 1/6 bagian
 - b. Isi ± 2/3 bagian
 - c. Penutup ± 1/6 bagian

Demikian disampaikan untuk dimaklumi dan atas kesediaan Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Ketua Jurusan PAI,

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 197803142007101003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-2334/In.28/D.1/TL.00/07/2018
Lampiran : -
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
LURAH KARANGREJO
KECAMATAN METRO UTARA
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-2333/In.28/D.1/TL.01/07/2018, tanggal 13 Juli 2018 atas nama saudara:

Nama : **TUTI ALAFIAH**
NPM : 14115711
Semester : 8 (Delapan)
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di KARANGREJO KECAMATAN METRO UTARA, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGARUH PENDIDIKAN ISLAM DALAM KELUARGA TERHADAP KECERDASAN EMOSIONAL ANAK DI LINGKUNGAN VII KELURAHAN KARANGREJO KECAMATAN METRO UTARA".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terseleenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41607. Faksimili (0725) 47296. Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: B-2333/In.28/D.1/TL.01/07/2018

Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro,
menugaskan kepada saudara:

Nama : TUTI ALAFIAH
NPM : 14115711
Semester : 8 (Delapan)
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di KARANGREJO KECAMATAN METRO UTARA, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGARUH PENDIDIKAN ISLAM DALAM KELUARGA TERHADAP KECERDASAN EMOSIONAL ANAK DI LINGKUNGAN VII KELURAHAN KARANGREJO KECAMATAN METRO UTARA".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.





PEMERINTAH KOTA METRO
KECAMATAN METRO UTARA
**KELURAHAN
KARANGREJO**

JL. WR. Supratman No.22 Kel. Karangrejo Kec. Metro Utara Kota Metro 34119

SURAT IZIN RESEARCH

Nomor : 100/IB^S/C.2.4/2018

Dengan ini memberikan izin kepada :

Nama : **TUTI ALAFIAH**
NPM : 144115711
Pekerjaan/Jabatan : Mahasiswa
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Judul : Pengaruh Pendidikan Islam dalam keluarga terhadap kecerdasan emosional anak di lingkungan VII Kelurahan Karangrejo Kecamatan Metro Utara

Catatan :

1. Setelah selesai mengadakan penelitian agar melaporkan hasilnya secara tertulis kepada Lurah Karangrejo
2. Tidak diperkenankan mengadakan kegiatan lain di luar Izin yang diberikan, apabila terjadi penyimpangan maka Izin dicabut

Dikeluarkan di : Karangrejo
Pada tanggal : 30 Juli 2018





**PEMERINTAH KOTA METRO
KECAMATAN METRO UTARA
KELURAHAN KARANGREJO**

JL. WR. Supratman No.22 Kel. Karangrejo Kec. Metro Utara Kota Metro 34119

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor : 100/247C.2.4/2018

Yang bertanda tangan di bawah ini Lurah Karangrejo Kecamatan Metro utara Kota Metro, menerangkan bahwa :

NAMA : TUTI ALAFIAH
NPM : 14115711
FAKULTAS : TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN (FTIK)
JURUSAN : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI)

Telah mengadakan penelitian di Lingkungan VII Kelurahan Karangrejo Kecamatan Metro Utara dari tanggal 02 Agustus s/d 15 Agustus 2018 dalam rangka penyelesaian skripsi dengan judul :**"PENGARUH PENDIDIKAN ISLAM DALAM KELUARGA TERHADAP KECERDASAN EMOSIONAL ANAK DI LINGKUNGAN VII KELURAHAN KARANGREJO KECAMATAN METRO UTARA"**

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenar benarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya

Dikeluarkan di : Karangrejo
Pada tanggal : 03 -09- 2018





KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

Jl. KH. Dewantara 15 A Kota Metro Telp. (0725) 41507

SURAT BEBAS PUSTAKA JURUSAN PAI
No:205/Pustaka-PAI/VII/2018

Yang bertandatangan di bawah ini, Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro. Menerangkan Bahwa :

Nama : Tuti Alafiah
NPM : 14115711
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Bahwa nama tersebut di atas, dinyatakan telah bebas Jurusan PAI, dengan memberi sumbangan buku dalam rangka penambahan koleksi buku-buku perpustakaan Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro.

Demikian surat keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 18 Juli 2018
Ketua Jurusan PAI



Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP.19780314 200710 1003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
M E T R O Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-0785/In.28/S/OT.01/10/2018**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : Tuti Alafiah
NPM : 14115711
Fakultas / Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan / Pendidikan Agama Islam

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2018 / 2019 dengan nomor anggota 14115711.

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas dari pinjaman buku Perpustakaan dan telah memberi sumbangan kepada Perpustakaan dalam rangka penambahan koleksi buku-buku Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 7 Nopember 2018
Kepala Perpustakaan,



[Handwritten Signature]
Drs. Mokhtari Sudin, M.Pd.
NIP. 195808311981031001

OUTLINE

PENGARUH PENDIDIKAN ISLAM DALAM KELUARGA TERHADAP KECERDASAN EMOSIONAL ANAK DI LINGKUNGAN VII KELURAHAN KARANGREJO KECAMATAN METRO UTARA

HALAMAN SAMPUL
HALAMAN JUDUL
HALAMAN PERSETUJUAN
HALAMAN PENGESAHAN
ABSTRAK
HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN
HALAMAN MOTTO
HALAMAN PERSEMBAHAN
HALAMAN KATA PENGANTAR
DAFTAR ISI
DAFTAR TABEL
DAFTAR GAMBAR
DAFTAR LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Identifikasi Masalah
- C. Batasan masalah
- D. Rumusan Masalah
- E. Tujuan dan Manfaat Penelitian
- F. Penelitian Relevan

BAB II LANDASAN TEORI

- A. Kecerdasan Emosional
 1. Pengertian Kecerdasan Emosional
 2. Aspek-Aspek Kecerdasan Emosional
- B. Pendidikan Islam Dalam Keluarga
 1. Pengertian Pendidikan Islam
 2. Dasar-Dasar Pendidikan Islam
 3. Tujuan Pendidikan Islam
 4. Pengertian Keluarga
 5. Fungsi Keluarga
 6. Aspek-Aspek Pendidikan Islam Dalam Keluarga
- C. Keterkaitan Kecerdasan Emosional Anak Terhadap Pendidikan Islam Dalam Keluarga
- D. Kerangka Konseptual Penelitian
- E. Hipotesis Penelitian

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

- A. Rancangan Penelitian
- B. Variabel dan Definisi Operasional Variabel
- C. Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel

- D. Teknik Pengumpulan Data
- E. Instrumen Penelitian
- F. Teknik Analisis Data

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Temuan Umum

1. Deskripsi Lokasi Penelitian
 - a. Sejarah Singkat Kelurahan Karangrejo Kecamatan Metro Utara Kabupaten Kota Metro
 - b. Letak Geografis
 - c. Jumlah Penduduk
 - d. Sarana dan Prasarana
2. Deskripsi Data Hasil Penelitian

B. Temuan Khusus

C. Pembahasan

BAB V PENUTUP

- A. Kesimpulan
- B. Saran

DAFTAR RUJUKAN LAMPIRAN-LAMPIRAN DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Metro, Maret 2018
Mahasiswa ybs,



Tuti Alafiah
NPM. 14115711

Pembimbing I



Drs. H. Mokhtaridi Sudin, M.Pd
NIP. 1958083/198103 1 001

Pembimbing II



Drs. Mahyunir, M.Pd.I
NIP. 19550626 198603 1 001

ALAT PENGUMPUL DATA
TENTANG PENDIDIKAN ISLAM DALAM KELUARGA DI LINGKUNGAN VII
KELURAHAN KARANGREJO KECAMATAN METRO UTARA

A. Identitas Responden

Nama :

Jenis Kelamin :

B. Petunjuk Pengisian

1. Bacalah terlebih dahulu pertanyaan di bawah ini dengan baik dan teliti!
2. Berilah tanda silang (X) pada salah satu jawaban a, b, dan c yang menurut anda paling tepat dan sesuai dengan kenyataan yang ada.
3. Berikan jawaban dengan sejujurnya.
4. Terimakasih atas kesediaannya mengisi angket ini

C. Soal

1. Mendidik anak untuk melaksanakan sholat dengan rutin, akan menjadikan anak berakhlak mulia, Apakah anda mengajarkan sholat kepada anak anda?
 - a. Ya
 - b. Kadang-Kadang
 - c. Tidak pernah
2. Do'a adalah obat dari kegelisahan hati, berdo'a setiap sebelum melakukan kegiatan dapat menenangkan hati, Apakah anda mengajarkan anak anda untuk berdo'a sebelum melakukan kegiatan sehari-hari?
 - a. Ya
 - b. Kadang-Kadang
 - c. Tidak pernah

3. Mendidik anak untuk membaca Al-Qur'an setiap hari dapat menentramkan hati,
Apakah anda mengajarkan membaca Al-Qur'an kepada anak anda setiap hari?
 - a. Ya
 - b. Kadang-Kadang
 - c. Tidak pernah
4. Apakah anda mengajarkan kepada anak anda untuk mengimani semua rukun-rukun iman?
 - a. Ya
 - b. Kadang-Kadang
 - c. Tidak pernah
5. Apakah anda mengajarkan kepada anak anda untuk memohon segala sesuatu hanya kepada Allah?
 - a. Ya
 - b. Kadang-Kadang
 - c. Tidak pernah
6. Apakah anda mengajarkan bahwa segala amal perbuatan yang dilakukan akan di pertanggung jawabkan dihadapan Allah?
 - a. Ya
 - b. Kadang-Kadang
 - c. Tidak Pernah
7. Apakah anda menasehati anak anda ketika melakukan kesalahan?
 - a. Ya
 - b. Kadang-Kadang
 - c. Tidak pernah
8. Apakah anda mengajarkan anak anda untuk berperilaku sopan dengan orang tua?

- a. Ya
 - b. Kadang-Kadang
 - c. Tidak pernah
9. Apakah anda mengajarkan anak anda bertutur kata halus saat sedang berbicara dengan orang lain?
- a. Ya
 - b. Kadang-Kadang
 - c. Tidak pernah
10. Apakah anda mengajarkan anak anda peduli terhadap orang lain?
- a. Ya
 - b. Kadang-Kadang
 - c. Tidak pernah

ALAT PENGUMPUL DATA
TENTANG KECERDASAN EMOSIONAL ANAK DI LINGKUNGAN VII
KELURAHAN KARANGREJO KECAMATAN METRO UTARA

A. Identitas Responden

Nama :

Jenis Kelamin :

B. Petunjuk Pengisian

1. Bacalah terlebih dahulu pertanyaan di bawah ini dengan baik dan teliti!
2. Berilah tanda silang (X) pada salah satu jawaban a, b, dan c yang menurut anda paling tepat dan sesuai dengan kenyataan yang ada.
3. Berikan jawaban dengan sejujurnya.
4. Terimakasih atas kesediaannya mengisi angket ini

C. Soal

1. Apakah anak anda tahu penyebab ia malas untuk belajar?
 - a. Ya
 - b. Kadang-Kadang
 - c. Tidak pernah
2. Apakah anak anda mampu mengelola amarah dengan baik?
 - a. Ya
 - b. Kadang-Kadang
 - c. Tidak pernah
3. Apakah ketika anak anda marah dengan temannya, ia dapat mengungkapkannya dengan tepat tanpa berkelahi?
 - a. Ya

- b. Kadang-Kadang
 - c. Tidak pernah
4. Apakah ketika anak anda bermain dengan teman-temanya tidak pernah bertengkar dengan mengeluarkan perkataan kasar?
- a. Ya
 - b. Kadang-Kadang
 - c. Tidak pernah
5. Apakah anak anda tidak berperilaku agresif?
- a. Ya
 - b. Kadang-Kadang
 - c. Tidak pernah
6. Apakah anak anda dapat mengendalikan diri ketika meminta suatu barang?
- a. Ya
 - b. Kadang-Kadang
 - c. Tidak pernah
7. Apakah anak anda menerima nasehat dari anda atau orang lain?
- a. Ya
 - b. Kadang-Kadang
 - c. Tidak pernah
8. Apakah anak anda suka membantu anda atau orang lain yang mengalami kesusahan?
- a. Ya
 - b. Kadang-Kadang
 - c. Tidak pernah
9. Apakah anak anda mudah bergaul dengan teman tanpa membedakannya?
- a. Ya

b. Kadang-Kadang

c. Tidak pernah

10. Apakah anak anda memiliki sikap yang tenggang rasa dan perhatian dengan orang lain?

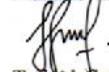
a. Ya

b. Kadang-Kadang

c. Tidak pernah

Metro, Juni 2018

Mahasiswa ybs,



Tuti Alafiah

NPM. 14115711

Pembimbing I

Drs. H. Mokhtaridi Sudin, M.Pd
NIP. 19580831 198103 1 001

Pembimbing II



Drs. Mahyunir, M.Pd.I
NIP. 19550626 198603 1 001

Lampiran 10

1. Uji Validitas Angket

Tabel 1

Kerja Validitas Angket Pendidikan Islam dalam Keluarga di Lingkungan VII Kelurahan Karangrejo Kecamatan Metro Utara

Item no 1

NO.	Responden	Skor item untuk butir soal no:										Skor Total
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	TS	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	28
2	NI	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	27
3	DA	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	28
4	KK	3	3	3	2	3	3	2	2	3	2	26
5	NM	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	27
6	KS	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	22
7	MN	3	3	2	3	2	2	3	3	3	2	26
8	ES	2	3	3	3	2	3	2	2	3	2	25
9	SM	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	27
10	LM	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	28
Jumlah											264	

Tabel 2

Kerja Validitas Pendidikan Islam dalam Keluarga di Lingkungan VII Kelurahan Karangrejo Kecamatan Metro Utara

Item no 1

No	Nama	X	Y	X ²	Y ²	X.Y
1	A	3	28	9	784	84
2	B	3	27	9	729	81
3	C	3	28	9	784	84
4	D	3	26	9	676	78
5	E	3	27	9	729	81
6	F	3	22	9	484	66
7	G	3	26	9	676	78

8	H	2	25	4	625	50
9	I	3	27	9	729	81
10	J	3	28	9	784	84
Jumlah		29	264	85	7000	767

Dari hasil perhitungan tersebut, kemudian di masukkan ke dalam rumus:

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

$$r_{xy} = \frac{767}{\sqrt{(85)(7000)}}$$

$$r_{xy} = \frac{767}{\sqrt{595000}}$$

$$r_{xy} = \frac{767}{771,362}$$

$$= 0,994$$

Setelah nilai di dapat kemudian dikonsultasikan dengan kriteria butir soal sebagai berikut :

0, 800 – 1,00	Sangat tinggi
0, 600 – 0, 800	Tinggi
0, 400 – 0, 600	Sedang
0, 200 – 0, 400	Rendah
0, 000 – 0, 200	Sangat rendah

Berdasarkan nilai di atas nilai untuk pendidikan islam dalam keluarga item soal no 1 terletak pada 0, 800 – 1, 00 (sangat tinggi) sehingga butir soal untuk no 1 dapat digunakan untuk pengumpulan data.

2. Uji Reliabilitas Angket

Tabel 1

**Reliabilitas Angket Pendidikan Islam dalam Keluarga di Lingkungan VII
Kelurahan Karangrejo Kecamatan Metro Utara**

NO.	Responden	Skor item ganjil untuk butir soal no:					skor item
		1	3	5	7	9	
1	TS	3	3	3	2	2	13
2	NI	3	3	3	3	3	15
3	DA	3	3	3	3	3	15
4	KK	3	3	3	2	3	14
5	NM	3	3	3	3	2	14
6	KS	3	2	3	2	2	12
7	MN	3	2	2	3	3	13
8	ES	2	3	2	2	3	12
9	SM	3	2	3	3	2	13
10	LM	3	3	3	2	3	14
Jumlah		29	27	28	25	26	135

NO.	Responden	Skor item genap untuk butir soal no:					skor item
		2	4	6	8	10	
1	TS	3	3	3	3	3	15
2	NI	2	2	2	3	3	12
3	DA	3	2	3	2	3	13
4	KK	3	2	3	2	2	12
5	NM	2	3	3	2	3	13
6	KS	2	2	2	2	2	10
7	MN	3	3	2	3	2	13
8	ES	3	3	3	2	2	13
9	SM	3	2	3	3	3	14
10	LM	3	2	3	3	3	14
Jumlah		27	24	27	25	26	129

Tabel 2

**Tabel Kerja Reliabilitas Pendidikan Islam dalam Keluarga di Lingkungan
VII Kelurahan Karangrejo Kecamatan Metro Utara**

NO.	Responden	X	Y	X ²	Y ²	X.Y
1	A	13	15	169	225	195
2	B	15	12	225	144	180
3	C	15	13	225	169	195
4	D	14	12	196	144	168
5	E	14	13	196	169	182
6	F	12	10	144	100	120
7	G	13	13	169	169	169
8	H	12	13	144	169	156
9	I	13	14	169	196	182
10	J	14	14	196	196	196
Jumlah		135	129	1833	1681	1743

Berdasarkan hasil tersebut, maka dapat di masukan dalam rumus product moment sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

$$r_{xy} = \frac{1743}{\sqrt{(1833)(1681)}}$$

$$r_{xy} = \frac{1743}{\sqrt{3081273}}$$

$$r_{xy} = \frac{1743}{1755,335}$$

$$r_{xy}=0.992$$

Dari hasil perhitungan di atas di masukkan ke dalam rumus Spearman

Brown sebagai berikut:

$$r_{11} = \frac{2xr \frac{1}{2} \frac{1}{2}}{(1 + \frac{1}{2} \frac{1}{2})}$$

$$= \frac{2 \times 0,992}{1 + 0,992}$$

$$= \frac{1,984}{1,992}$$

$$= 0,995$$

Tabel 3

Reliabilitas Angket Kecerdasan Emosional di Lingkungan VII Kelurahan Karangrejo Kecamatan Metro Utara

NO.	Responden	Skor item ganjil untuk butir soal no:					Skor Total
		1	3	5	7	9	
1	TS	3	2	1	2	2	10
2	NI	3	2	2	3	2	12
3	DA	3	2	3	2	3	13
4	KK	2	2	2	2	2	10
5	NM	2	3	2	3	3	13
6	KS	3	3	3	3	2	14
7	MN	3	2	1	2	3	11
8	ES	3	3	3	2	2	13
9	SM	3	2	2	2	2	11
10	LM	2	2	2	3	2	11
Jumlah		27	23	21	24	23	118

	Responden	Skor item genap untuk butir soal no:					Skor Total
		2	4	6	8	10	
1	TS	2	3	3	2	3	13
2	NI	2	3	2	3	2	12
3	DA	2	2	3	3	2	12
4	KK	3	2	3	2	3	13
5	NM	2	2	3	2	2	11
6	KS	2	2	2	3	2	11
7	MN	2	2	2	3	1	10
8	ES	2	3	3	3	3	14
9	SM	3	2	3	2	2	12
10	LM	2	2	2	3	2	11
Jumlah		22	23	26	26	22	119

Tabel 4

**Tabel Kerja Reliabilitas Kecerdasan Emosional di Lingkungan VII
Kelurahan Karangrejo Kecamatan Metro Utara**

NO.	Responden	X	Y	X ²	Y ²	X.Y
1	A	10	13	100	169	130
2	B	12	12	144	144	144
3	C	13	12	169	144	156
4	D	10	13	100	169	130
5	E	12	11	144	121	132
6	F	14	11	196	121	154
7	G	11	10	121	100	110
8	H	13	14	169	196	182
9	I	11	12	121	144	132
10	J	11	11	121	121	121
Jumlah		117	119	1385	1429	1391

Berdasarkan hasil tersebut, maka dapat di masukan dalam rumus product moment sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

$$r_{xy} = \frac{1391}{\sqrt{(1385)(1429)}}$$

$$r_{xy} = \frac{1391}{\sqrt{1979,165}}$$

$$r_{xy} = \frac{1391}{1406,827}$$

$$r_{xy} = 0,988$$

Dari hasil perhitungan di atas di masukan ke dalam rumus Spearman Brown sebagai berikut:

$$r_{11} = \frac{2xr \frac{1}{2} \frac{1}{2}}{(1 + \frac{1}{2} \frac{1}{2})}$$

$$= \frac{2 \times 0,988}{1 + 0,988}$$

$$= \frac{1,976}{1,988}$$

$$= 0,993$$

Berdasarkan perhitungan di atas, dapat di simpulkan bahwa angket yang penulis susun memiliki validitas dan reliabilitas, hal ini terbukti dari perhitungan di atas diperoleh nilai $r_{II} = 0,995$ dari angket Pendidikan islam dalam Keluarga (Variabel X) dan $r_{II} = 0,993$ dari angket Kecerdasan Emosional (Variabel Y) dengan interpretasi nilai “r” kriteria tinggi, dengan demikian angket yang penulis susun layak dan dapat dijadikan sebagai instrumen penelitian ini.

Lampiran 11

NILAI-NILAI r PRODUCT MOMENT

N	Taraf Signifikan		N	Taraf Signifikan		N	Taraf Signifikan	
	5%	1%		5%	1%		5%	1%
3	0,997	0,999	27	0,381	0,487	55	0,266	0,345
4	0,950	0,990	28	0,374	0,478	60	0,254	0,330
5	0,878	0,959	29	0,367	0,470	65	0,244	0,317
6	0,811	0,917	30	0,361	0,463	70	0,235	0,306
7	0,754	0,874	31	0,355	0,456	75	0,227	0,296
8	0,707	0,834	32	0,349	0,449	80	0,220	0,286
9	0,666	0,798	33	0,344	0,442	85	0,213	0,278
10	0,632	0,765	34	0,339	0,436	90	0,207	0,270
11	0,602	0,735	35	0,334	0,430	95	0,202	0,263
12	0,576	0,708	36	0,329	0,424	100	0,195	0,256
13	0,553	0,684	37	0,325	0,418	125	0,176	0,230
14	0,532	0,661	38	0,320	0,413	150	0,159	0,210
15	0,514	0,641	39	0,316	0,408	175	0,148	0,194
16	0,497	0,632	40	0,312	0,403	200	0,138	0,181
17	0,482	0,606	41	0,308	0,398	300	0,113	0,148
18	0,468	0,590	42	0,304	0,393	400	0,098	0,128
19	0,456	0,575	43	0,301	0,389	500	0,088	0,115
20	0,444	0,561	44	0,297	0,384	600	0,080	0,105
21	0,433	0,549	45	0,294	0,380	700	0,074	0,097
22	0,423	0,537	46	0,291	0,376	800	0,070	0,091
23	0,413	0,526	47	0,288	0,372	900	0,065	0,086
24	0,404	0,515	48	0,284	0,368	1000	0,062	0,081
25	0,396	0,505	49	0,281	0,364			
26	0,388	0,496	50	0,279	0,361			

Sumber: Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 2014

Lampiran 12

NILAI-NILAI CHI KUADRAT

dk	Tarf Signifikan					
	50%	30%	20%	10%	5%	1%
1	0,455	1,074	1,642	2,706	3,841	6,635
2	1,386	2,408	3,219	4,605	5,991	9,210
3	2,366	3,665	4,642	6,251	7,815	11,314
4	3,357	4,878	5,989	7,779	9,488	13,277
5	4,351	6,064	7,289	9,236	11,07	15,086
6	5,348	7,231	8,558	10,645	12,592	16,812
7	6,346	8,383	9,803	12,017	14,067	18,475
8	7,344	9,524	11,030	13,362	15,507	20,090
9	8,343	10,656	12,242	14,684	16,919	21,666
10	9,342	11,781	13,442	15,987	18,307	23,209
11	10,341	12,899	14,631	17,275	19,675	24,725
12	11,340	14,011	15,812	18,549	21,026	26,217
13	12,340	15,119	16,985	19,812	22,362	27,688
14	13,339	16,222	18,151	21,064	23,685	29,141
15	14,339	17,322	19,311	22,307	24,996	30,578
16	15,338	18,418	20,465	23,542	26,296	32,000
17	16,338	19,511	21,615	24,769	27,587	33,409
18	17,338	20,601	22,760	25,989	28,869	34,805
19	18,338	21,689	23,900	27,204	30,144	36,191
20	19,337	22,775	25,038	28,412	31,410	37,566
21	20,337	23,858	26,171	29,615	32,671	38,932
22	21,337	24,939	27,301	30,831	33,924	40,289
23	22,337	26,018	28,429	32,007	35,172	41,638
24	23,337	27,096	29,553	33,196	35,415	42,980
25	24,337	28,172	30,675	34,382	37,652	44,314
26	25,336	29,246	31,795	35,563	38,885	45,642
27	26,336	30,319	32,912	36,741	40,113	46,963
28	27,336	31,391	34,027	37,916	41,337	48,278
29	28,336	32,461	35,139	39,087	42,557	49,588
30	29,336	33,530	36,250	40,256	43,773	50,892

Sumber: Sugiono, *Statistika untuk Penelitian*, 2013

Lampiran 13

PEDOMAN DOKUMENTASI

No	Objek Dokumentasi	Hasil		Keterangan
		Ya	Tidak	
1	Dokumentasi tentang sejarah singkat berdirinya Kelurahan Karangrejo Kecamatan Metro Utara	✓		ada
2	Dokumentasi letak geografis Kelurahan Karangrejo Kecamatan Metro Utara	✓		ada
3	Dokumentasi tentang sarana dan prasarana Kelurahan Karangrejo Kecamatan Metro Utara	✓		ada
4	Dokumentasi Tentang jumlah penduduk Kelurahan Karangrejo Kelurahan Karangrejo	✓		ada



**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

**FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Tuti Alafiah
NPM : 14115711

Jurusan : PAI
Semester : VIII/2018

No	Hari/Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Rabu 21/3 2018		✓	Acc Outline	

Mengetahui
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I.
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II

Drs. Mahyunir, M.Pd
NIP. 19550626 198603 1 001



**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

**FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Tuti Alafiah
NPM : 14115711

Jurusan : PAI
Semester : VIII/2018

No	Hari/Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
1.	Rabu/ 7 April 2018		✓ ✓ ✓	Isa batu penerjemah makna - relevansi kekinian. gagasan.	
2.	Selasa/ 17 April 2018		✓ ✓	perbaiki struktur bahasa relevansi aletia dengan aletia dan komentar penulis	
3	Jum'at 18 Mei 2018		✓	perbaiki hal iii, 1, 2, 4, 5, 7, 9, 10, 11, 12, 21-29.	
4	Rabu 6 Juni 2018		✓	Acc Bab 1, 2, 3	

Mengetahui
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I.
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II

Drs. Mahyunir, M.Pd
NIP. 19550626 198603 1 001



**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Tuti Alafiah
NPM : 14115711

Jurusan : PAI
Semester : VII

No	Hari/Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Rabu 11 Juli 2018		✓	Konsultasi Perbaikan APD	
	Jumat 20 Juli 2018		✓	Pengembangan APD	
			✓		

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I.
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II

Drs. Mahyunir, M.Pd
NIP. 19550626 198603 1 001



**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

**FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Tuti Alafiah
NPM : 14115711

Jurusan : PAI
Semester : IX/2018

No	Hari/Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
1.	Jum'at 12 Oktober 2018		✓	Pengayaan Landasan teori tentang aspek-aspek kecerdasan	
			✓	Pengetikan Margin	
2.	Jum'at 19 Oktober 2018		✓	 Materi untuk penyusunan skripsi.	
				 Mulyunir	

Mengetahui
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I.
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing II

Drs. Mulyunir, M.Pd.
NIP. 19550626 198603 1 001



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telp. (0726) 41507; Faksimili (0726) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Tuti Alafiah
NPM : 14115711

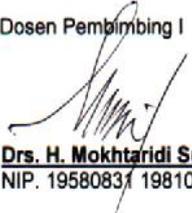
Jurusan : PAI
Semester : VIII/2018

No	Hari/Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
1.	Kamis, 22-3-18	✓		Perbaiki hasil C. Bab. II	

Mengetahui
Ketua Jurusan PAI


Muhammad Ali, M.Pd.I.
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing I


Drs. H. Mokhtaridi Sudin, M.Pd
NIP. 19580831 198103 1 001



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47298; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Tuti Alafiah
NPM : 14115711

Jurusan : PAI
Semester : VII

No	Hari/Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
1.	Senin, 2-7-18	✓		- latar belakang masalah apakah masalah ini terdapat obyek yang layak untuk diteliti - pada bab II (Teori) agar menambahkan Hukum C. pt. Badan Persewaan, Hg. Kotor Kaitan Variabel Terikat dan Bebas.	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI


Muhammad Ali, M.Pd.I.
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing I


Drs. H. Mokhtaridi Sudin, M.Pd
NIP. 19580831 198103 1 001



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Tuti Alafiah
NPM : 14115711

Jurusan : PAI
Semester : VII

No	Hari/Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
2.	Kamis, 5-7-18	✓		ACE Bab I-III dilanjut kan Publilitia & Laporan -	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I.
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing I

Drs. H. Mokhtaridi Sudin, M.Pd
NIP. 19580831 198103 1 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Tuti Alafiah
NPM : 14115711

Jurusan : PAI
Semester : VIII

No	Hari / Tanggal	Pembimbing		Materi yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
1.	Jumat, 27-7-18	✓		Kece A.P.D. Pm Belanjat kan pembaitis banyar.	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing I

Drs. H. Mokhtarridi Sudin, M.Pd
NIP. 19580831/198103 1 001



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

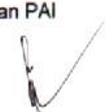
FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Tuti Alafiah
NPM : 14115711

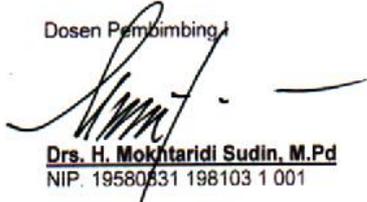
Jurusan : PAI
Semester : IX/2018

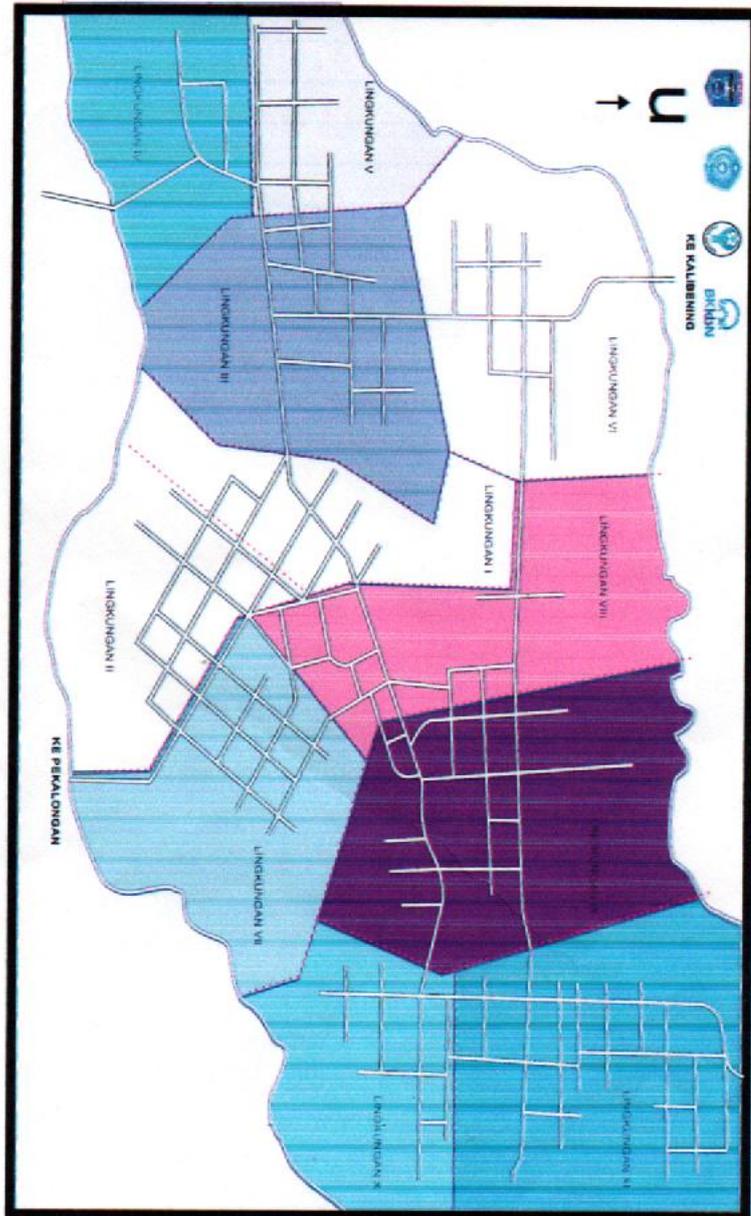
No	Hari/Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
3.	Rabu, 24-10-18	✓		- melengkapi hasil pendataan: Daftar kelas kejuruan, lingkungan VII. - data pendukung lingkungan VII	
4.	Rabu, 31-10-18	✓		ACC. Bab. I-V Bahan Referensial Manajemen	

Mengetahui
Ketua Jurusan PAI


Muhammad Ali, M.Pd.I.
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing


Drs. H. Mokhtaridi Sudin, M.Pd
NIP. 19580531 198103 1 001



Lampiran 16

Hasil Dokumentasi Pengisian Angket oleh Responden



Pengisian Soal Angket oleh Responden (Orangtua)



Pengisian Soal Angket oleh Responden (Orangtua)



Pengisian angket oleh responden (Orangtua)



Pengisian Angket oleh Responden (Orangtua)

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Penulis dilahirkan di Kelurahan Karangrejo Kecamatan Metro Utara, pada tanggal 23 Agustus 1995, anak pertama dari dua bersaudara dengan Ayah Imam Hambali dan ibu Fitri Umi Haibah.

Penulis menyelesaikan Pendidikan Taman Kanak-kanak PKK1 Karangrejo dan berijazah tahun 2002, Pendidikan dasar di SDN 6 Karangrejo dan berijazah tahun 2008, lalu melanjutkan di SMP N 8 Karangrejo dan berijazah tahun 2011, dan melanjutkan di MAN 1 Metro tamat dan berijazah tahun 2014, kemudian melanjutkan kuliah di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Jurusan Pendidikan Agama Islam di mulai pada semester 1 T.A 2014/2015.